

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP**

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1**

**WANAREJA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Yeni Purwanti

19410113

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP**

**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1**

**WANAREJA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
(S.Psi)

Oleh:

Yeni Purwanti

19410113

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP

KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1

WANAREJA

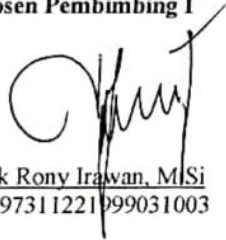
SKRIPSI

Oleh:

Yeni Purwanti  
NIM.19410113

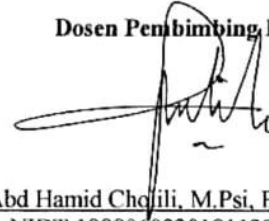
Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Andik Rony Irawan, M.Si  
NIP.197311221999031003

Dosen Pembimbing II




Abd Hamid Cholili, M.Psi, Psikolog  
NIDT.19890602201911201270

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP.197611282002122001

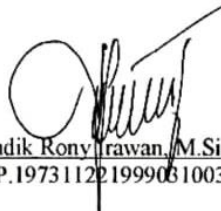
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP**  
**KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1**  
**WANAREJA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

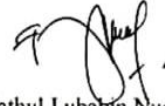
Pada tanggal 16 Mei.....2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Sekretaris Penguji**

  
Andik Rony Prawan, M.Si  
NIP.197311221999031003

**Penguji Utama**

  
Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si  
NIP.197605122003121002

**Ketua Penguji**

  
Abd Hamid Cholili, M.Psi, Psikolog  
NIDT.19890602201911201270

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Prof. Dr. M. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP.197611282002122001

## HALAMAN ORISINALITAS

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Purwanti

NIM : 19410113

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Self Efficacy* dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja**", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbingan dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 30 Maret 2023

Peneliti



Yeni Purwanti  
NIM. 19410113

## **MOTTO**

“Kesempatan Kamu Untuk Sukses Disetiap Konisi Selalu Dapat Diukur Oleh  
Seberapa Besar Keyakinan Kamu Pada Diri Sendiri”

-Robert Collier-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayahNya sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis tetap bersyukur dan bangga karena dapat menyelesaikannya dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua, kakak-kakak kandung peneliti dan keluarga besar yang senantiasa mendukung dengan penuh ridho dan doa-doa baik yang selalu mereka panjatkan.

Dosen pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktu dalam membimbingan dan memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi ini.

Sahabat saya, yaitu Rosita, Ayu, Elda, Lina, Amir, Era, dan Suwanda serta teman-teman saya yang lain yang selama perkuliahan tidak pernah bosan dan selalu mendukung serta menghibur saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Serta orang-orang baik di luar sana yang ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini, baik guru maupun responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyebarkan kuesioner dan pengisian kuesioner penelitian skripsi ini.

Dan yang terakhir tidak lupa untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sebaik mungkin dalam setiap proses yang harus dilalui dalam pengerjaan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji syukur yang sangat besar atas berkah dan limpahan rahmat dari Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat kepada seluruh hamba-Nya, sehingga peneliti diberi kesempatan dan kemudahan dalam proses penyusunan penelitian skripsi dengan lancar. Tak lupa, sholawat serta salam yang selalu dipanjatkan kepada junjungan umat Islam, yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, yakni dinul islam.

Adapun susunan kata pengantar ini dirangkai untuk menyemapaikan hormat dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu serta mendukung peneliti dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dengan maksud menjelaskan beberapa pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Kedua orang tua peneliti yang selalu mendoakan dan memberikan seluruh dukungan baik secara materi, emosional, dan lain sebagainya.
2. Kakak-kakak kandung peneliti yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si. selaku pimpinan dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Andik Rony Irawan, M.Si selaku dosen pembimbing satu yang tidak mengenal kata lelah dan senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti dalam mengerjakan penelitian skripsi.
6. Bapak Abd. Hamid Cholili, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing dua yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.



7. Bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si selaku dosen penguji yang memberikan kritik, saran, dan solusi terhadap penelitian skripsi.
8. Bapak Koko Koswara, S.pd selaku waka kurikulum SMK Negeri 1 Wanareja yang telah membantu peneliti dalam pengurusan surat izin penelitian di sekolah serta membantu menyampaikan kepada siswa kelas XII untuk menjadi responden pada penelitian ini.
9. Serta seluruh pihak yang memiliki peran dengan memberikan dukungan, doa, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diterima oleh peneliti diberikan balasan yang lebih baik dan membawa berkah bagi semua pihak yang telah tertulis di atas.

Dengan mengusung judul skripsi “Pengaruh *Self Efficacy* dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja”, peneliti berusaha memberikan hasil terbaik secara maksimal. Walaupun demikian, peneliti juga menyadari kekurangan dalam skripsi ini. Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya, juga sangat terbuka apabila ingin memberikan kritik dan saran sebagai masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan dari penelitian ini akan membawa manfaat dan dampak positif kedepannya, Aamiin.

Malang, 30 Maret 2023

Peneliti,

Yeni Purwanti

## Daftar Isi

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
Yeni Purwanti.....	Error! Bookmark not defined.
NIM.19410113 .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN ORISINALITAS .....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Isi.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL .....	5
BAB I.....	9
PENDAHULUAN .....	9
A. Latar Belakang Masalah .....	9
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
1. Manfaat Teoritis.....	17
2. Manfaat Praktis .....	17
BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA .....	18
A. Kesiapan Kerja.....	18
1. Definisi Kesiapan Kerja.....	18
2. Aspek Kesiapan Kerja .....	22
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja .....	24
4. Kesiapan Kerja dalam Perspektif Islam .....	26
B. <i>Self Efficacy</i> .....	28
1. Definisi <i>Self Efficacy</i> .....	28
2. Aspek <i>Self Efficacy</i> .....	32
3. Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	33
4. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	36

5. Perspektif Islam Tentang <i>Self Efficacy</i> .....	37
C. <i>Social Support</i> .....	40
1. Definisi <i>Social Support</i> .....	40
2. Aspek-aspek <i>Social Support</i> .....	42
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Social Support</i> .....	42
4. Perspektif Islam Tentang <i>Social Support</i> .....	43
D. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Dan <i>Social Support</i> Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.....	45
E. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN .....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	49
1. Variabel bebas/Independet (Variabel X) .....	49
2. Variabel terikat/Dependent (Variabel Y) .....	49
C. Definisi Operasional.....	50
1. Kesiapan Kerja (Y) .....	50
2. <i>Self Efficacy</i> (X1).....	50
3. <i>Social Support</i> (X2).....	50
D. Populasi dan Sampel .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel.....	51
E. Instrument Penelitian .....	51
1. Skala Kesiapan Kerja .....	52
2. Skala <i>Self Efficacy</i> .....	55
3. Skala <i>Social Support</i> (Dukungan Sosial) .....	56
F. Validitas dan Reliabilitas.....	58
1. Uji validitas.....	58
a) Uji validitas skala kesiapan kerja.....	58
b) Uji validitas skala <i>self efficacy</i> .....	58
c) Uji validitas skala <i>social support</i> .....	59
2. Uji reliabilitas .....	59
a) Hasil Uji reliabilitas skala kesiapan kerja .....	60
b) Hasil Uji reliabilitas skala <i>self efficacy</i> .....	60
c) Hasil Uji reliabilitas skala <i>social support</i> .....	60

<b>G.</b>	<b>Analisis Data</b> .....	61
1.	<b>Analisis Deskriptif</b> .....	61
2.	<b>Uji Normalitas</b> .....	62
3.	<b>Uji Hipotesis</b> .....	63
<b>BAB IV</b>	.....	66
	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	66
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b> .....	66
1.	<b>Gambaran Lokasi Penelitian</b> .....	66
2.	<b>Waktu dan Tempat</b> .....	67
3.	<b>Jumlah Subjek Penelitian</b> .....	67
4.	<b>Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data</b> .....	67
<b>B.</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	68
1.	<b>Analisis Deskriptif</b> .....	68
2.	<b>Deskripsi Kategori Data</b> .....	69
3.	<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	71
4.	<b>Uji Hipotesis</b> .....	73
<b>C.</b>	<b>Pembahasan</b> .....	77
1.	<b>Tingkat <i>Self Efficacy</i> Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja</b> .....	77
2.	<b>Tingkat <i>Social Support</i> Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja</b> .....	79
3.	<b>Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja</b> .....	80
4.	<b>Pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.</b> .....	81
5.	<b>Pengaruh <i>social support</i> terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.</b> .....	83
6.	<b>Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan <i>Social Support</i> Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja</b> .....	85
<b>BAB V</b>	.....	87
	<b>PENUTUP</b> .....	87
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	87
<b>B.</b>	<b>Saran</b> .....	88
	<b>Daftar Pustaka</b> .....	89
	<b>LAMPIRAN</b> .....	94

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Self Efficacy .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Social Support.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4. 3 Kategorisasi Kesiapan Kerja .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Hasil Penelitain Terdahulu.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Kesiapan Kerja Siswa.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Self Efficacy .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrument Social Support .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3. 4 Pedoman Kategorisasi Variabel Penelitian.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 1 Deskripsi Statistic Skor Empirik .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 3 kategorisasi self efficacy.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 4 Kategorisasi Social Support .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4. 5 Kategorisasi Kesiapan Kerja.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 6 Uji Normalitas One Sampel Kolmogrov Smirnov.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Analisi Regresi Berganda .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji t .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji F .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4. 12 Hasil SE dan SR.....</b>	<b>76</b>

## ABSTRAK

Yeni Purwanti. 19410113. Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2023.

**Dosen pembimbing : Andik Rony Irawan, M.Si**

**Abd. Hamid Cholili, M.Psi, Psikolog**

---

Berdasarkan data *World Employment and Social Outlook (WESO)* edisi tahun 2022 menunjukkan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 6,1 juta orang. Jumlah ini tidak jauh berbeda dari jumlah tahun lalu yaitu tahun 2021 (Said, 2022). Sedangkan berdasarkan data badan pusat statistic (BPS) di Indonesia, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 adalah 5,86%. Pengangguran lulusan SMK menjadi yang paling tinggi, karena belum semua lulusan SMK memiliki kesiapan kerja yang baik sehingga hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran khususnya untuk lulusan SMK salah satunya disebabkan oleh ketidaksiapan para alumni untuk bekerja atau menghadapi dunia kerja, hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nita Liyasari (2019), dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tidak semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kemampuan bidang keahlian yang mereka miliki karena belum semua lulusan dari SMK memiliki kesiapan kerja yang baik.

Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu dan didukung dengan kondisi seperti kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. *Self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu terkait kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. *Social support* merupakan pemberian nasihat, motivasi, dan arahan yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada individu sehingga individu tersebut merasa dicintai, disayangi, diperhatikan, dan dihargai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self efficacy*, tingkat *social support*, tingkat kesiapan kerja siswa, serta pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan merupakan seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja angkatan 2022/2023 sebanyak 526 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 136 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling dan pengambilan data melalui media *google form*. Untuk hasil penelitian menggunakan uji deskriptif, uji asumsi, uji linier berganda, dan uji t parsial, dan uji F simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja, *self efficacy*, dan *social support* siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja secara simultan, yaitu sebesar 75,8%.

**Kata kunci:** kesiapan kerja, *self efficacy*, *social support*

## ABSTRACT

Yeni Purwanti. 19410113. Influence Self Efficacy And Social Support Against Work Readiness of Class XII Students of SMK Negeri 1 Wanareja. Thesis. Faculty of Psychology State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. 2023.

**Supervisor : Andik Rony Irawan, M.Si**

**Abd. Hamid Cholili, M.Psi, Psikolog**

---

Based on data World Employment and Social Outlook (WESO) the 2022 edition shows the number of unemployed in Indonesia in 2022 is estimated to reach 6.1 million people. This number is not much different from last year's amount, namely in 2021 (Said, 2022). Meanwhile, based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in Indonesia, the open unemployment rate (TPT) in August 2022 was 5.86%. Unemployment for vocational school graduates is the highest, because not all vocational graduates have good job readiness so that this is also one of the factors that causes many vocational graduates to become unemployed. One of the reasons for the high unemployment rate for SMK graduates is the unpreparedness of alumni to work or face the world of work. This is evidenced by research conducted by Nita Liyasari (2019). with the ability of the field of expertise they have because not all graduates from SMK have good job readiness.

Job readiness is the ability possessed by individuals to do a particular job and is supported by conditions such as physical, mental and experience maturity as well as the willingness and ability to carry out a job. Self efficacy is a belief held by an individual regarding the ability to complete a task or job. Social support is the giving of advice, motivation, and instructions given by a person or a group of people to an individual so that the individual feels loved, cherished, noticed, and appreciated. This study aims to determine the level of self-efficacy, the level of social support, the level of student work readiness, and the effect of self-efficacy and social support on work readiness.

This research is a quantitative research. The population used is all class XII students of SMK Negeri 1 Wanareja class of 2022/2023 with a total of 526 students. While the sample in this study amounted to 136 respondents. Sampling was carried out using random sampling techniques and data collection through the google form. For research results using descriptive test, assumption test, multiple linear test, and partial t test, and simultaneous F test. The results of this study indicate that the level of work readiness, self efficacy, and social support class XII students of SMK Negeri 1 Wanareja are in the high category. The results of the study also showed that there was a positive influence between self efficacy and social support on work readiness simultaneously, which is equal to 75.8%.

**Keywords:** working readiness, self efficacy, social support



## خلاصة

بيبي بورواني. ١٩٤١٠١١٣. تأثير الفعالية الذاتية والدعم الاجتماعي على استعداد عمل الطلاب في الفصل الثاني عشر من المدرسة الثانوية المهنية. أطروحة. كلية علم النفس ، مولانا مالك إبراهيم الجامعة الإسلامية مالانج. ٢٠٢٣

### المحاضر الإشراف:

١. أنديك روني إيروان ، ماجستير العلوم

٢. عبد الحميد تشوليلي ، م. بيسي ، عالم نفسي

استنادًا إلى بيانات العمالة العالمية والتوقعات الاجتماعية ، تُظهر طبعة ٢٠٢٢ عدد البطالة في إندونيسيا في عام ٢٠٢٢ أن يصل إلى 6.1 مليون شخص. هذا الرقم لا يختلف كثيرًا عن عدد العام الماضي ، وهو ٢٠٢١ (قال ، ٢٠٢٢). بينما بناءً على بيانات من وكالة الإحصاء المركزية في إندونيسيا ، كان معدل البطالة المفتوح في أغسطس ٢٠٢٢ ٥,٨٦٪. يعد خريجو البطالة في المدارس الثانوية المهنية الأعلى ، لأنه ليس جميع خريجي المدارس الثانوية المهنية يستعدون في العمل جيدًا بحيث يكون أيضًا أحد العوامل التي تسبب معظم خريجي المدارس الثانوية المهنية العاطلين عن العمل.

إن المستوى العالي من البطالة ، وخاصة لخريجي المدارس الثانوية المهنية ، أحدهم ناتج عن عدم استعداد الخريجين للعمل أو مواجهة عالم العمل ، ويتضح ذلك من خلال الأبحاث التي أجراها نيتا لياساري (٢٠١٩) ، في الدراسة أن ذلك أوضح ذلك لا يمكن لجميع خريجي المدارس الثانوية المهنية تلبية احتياجات عالم العمل وفقًا لقدرة مجالات خبراتهم لأن جميع الخريجين من المدارس الثانوية المهنية لديهم استعداد جيد للعمل.

استعداد العمل هو القدرة التي يمتلكها الأفراد على القيام بعمل معين وبدعمه شروط مثل البدنية والعقلية والخبرة والقدرة والقدرة على تنفيذ وظيفة. أحد العوامل الداخلية لاستعداد العمل هو الفعالية الذاتية ، والفعالية الذاتية هي الاعتقاد الذي يمتلكه الأفراد المتعلقون بالقدرة على إكمال المهمة أو العمل. بالإضافة إلى العوامل الداخلية ، يتأثر الاستعداد للعمل أيضًا بالعوامل الخارجية حيث يكون أحد العوامل الخارجية للاستعداد للعمل هو الدعم الاجتماعي ، والدعم الاجتماعي هو هدية المشورة ، والتحفيز ، والاتجاه الذي يقدمه شخص أو مجموعة من الأشخاص إلى الفرد بحيث يشعر الفرد بالحب والحب والملاحظة والتقدير.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى الفعالية الذاتية ، ومستوى الدعم الاجتماعي ، ومستوى استعداد عمل الطلاب ، وتأثير الفعالية الذاتية على استعداد العمل ، وتأثير الدعم الاجتماعي على استعداد العمل ، وتأثير الفعالية الذاتية والاجتماعية الدعم على استعداد العمل. هذا البحث هو بحث كمي. كان السكان المستخدمون جميعهم من طلاب الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية المهنية في الولاية لفصل ٢٠٢٢/٢٠٢٣ ما يصل إلى ٥٢٦ طالبًا. بينما بلغت العينة في هذه الدراسة ١٣٦ من المجيبين. تم تنفيذ أخذ العينات باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية بالنسبة لنتائج الدراسة باستخدام الاختبارات الوصفية ، واختبارات. وجمع البيانات من خلال وسائل نموذج المتزامنة F الجزئية ، واختبارات t الافتراض ، واختبارات خطية متعددة ، واختبارات

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مستوى استعداد العمل والفعالية الذاتية والدعم الاجتماعي لطلاب الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية الأولى في الفئة العالية. أظهرت النتائج أيضًا تأثيرًا إيجابيًا بين الفعالية الذاتية والدعم الاجتماعي على استعداد العمل المتزامن ، والذي كان ٧٥,٨٪.

الكلمات الرئيسية: استعداد العمل ، الثقة بالنفس ، الدعم الاجتماعي

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk dalam negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 261.000.000 jiwa dan menjadi salah satu negara terpadat di dunia. Di era modern seperti saat ini, kemajuan teknologi menjadi salah satu pemicu persaingan di dunia kerja semakin meningkat. Selain itu, perkembangan jaman juga berpengaruh terhadap kebutuhan sumber daya manusia (SDM) semakin kompleks dan banyak persaingan, sehingga setiap individu, termasuk siswa menengah atas/ sederajat perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, Lembaga pendidikan seperti sekolah menengah kejuruan dituntut untuk bisa mempersiapkan kurikulum untuk menunjang hal tersebut agar lulusannya memiliki kompetensi yang baik untuk bersaing di dunia kerja.

Kebutuhan sumber daya manusia yang tinggi tidak sebanding dengan data statistik yang ada. Berdasarkan data *World Employment and Social Outlook (WESO)* edisi tahun 2022 menunjukkan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 6,1 juta orang. Jumlah ini tidak jauh berbeda dari jumlah tahun lalu yaitu tahun 2021 (Said, 2022). Sedangkan berdasarkan data badan pusat statistic (BPS) di Indonesia, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 adalah 5,86%. Rinciannya terdapat 1,13 juta orang pengangguran berusia 15-19 tahun, sebanyak 2,5 juta orang berusia 20-24 tahun, serta ada 1,34 juta orang berusia 25-29 tahun. Dari sisi pendidikan, tingkat pengangguran tertinggi dialami oleh lulusan SMA, SMK, dan perguruan tinggi universitas.

Data tersebut menunjukkan bahwa adanya ketidakseimbangan antara jumlah pengangguran dan jumlah lapangan kerja, ketidakseimbangan antara jumlah pengangguran dan jumlah lapangan kerja yang ada di Indonesia dimana jumlah pengangguran jauh lebih tinggi daripada jumlah lapangan pekerjaan, maka setiap perusahaan melakukan seleksi yang ketat dalam proses perkerutan karyawan, karena pada dasarnya setiap perusahaan

membutuhkan karyawan yang memiliki kompetensi atau kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang mereka miliki. *National Assosiation of Colleges and Employers* mengemukakan bahwa ada beberapa kualifikasi khusus yang dicari oleh perusahaan untuk bisa menerima calon karyawan untuk bekerja di perusahaan mereka, kualifikasi tersebut diantaranya adalah mampu bekerja sama dengan tim, mampu menyelesaikan masalah dengan baik, mampu berkomunikasi verbal maupun non verbal, memiliki ketahanan kerja yang kuat, serta memiliki jiwa kepemimpinan (Williams, 2017).

Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja yang terlatih sangat membantu dunia kerja. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, para siswa disiapkan untuk dapat bekerja setelah mereka menyelesaikan pendidikannya. Namun demikian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nita Liyasari (2019) yang berjudul “Motivasi memasuki dunia kerja dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi tahun ajaran 2018/2019” dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa tidak semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kemampuan bidang keahlian yang mereka miliki. Hal tersebut terjadi karena belum semua lulusan dari SMK memiliki kesiapan kerja yang baik, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran. Kesiapan kerja menjadi salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh siswa SMK karena mereka merupakan harapan bagi dunia industry atau dunia kerja untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang professional dan mampu bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Kesiapan kerja merupakan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki lulusan, sehingga memiliki kesiapan dalam bekerja atau siap untuk sukses dalam lingkungan kerja (Brady, 2010). Adapun aspek-aspek dari kesiapan kerja yang diungkapkan oleh (Brady, 2010) adalah sebagai berikut: (1) tanggung jawab (*responsibility*), aspek ini berhubungan dengan indivisu yang menghargai waktu dengan datang tepat waktu, menjalankan standar kerja yang sudah ditetapkan dan menghargai kerahasiaan

perusahaan. (2) fleksibilitas (*flexibility*), aspek ini berkaitan dengan kondisi dimana individu mampu menyesuaikan dirinya dengan perubahan jam kerja, penempatan kerja, tanggung jawab, dan pemindahan jabatan. (3) Komunikasi (*Communication*), aspek ini berkaitan dengan suatu keahlian yang dimiliki untuk menjalin komunikasi antar individu seperti memahami arahan, meminta bantuan, menerima saran atau masukan, dan menghargai rekan kerja. (4) Pandangan Diri (*Self View*), aspek ini berkaitan dengan keyakinan yang ada di dalam diri mengenai keyakinan diri dengan pekerjaan dan menyadari kemampuan yang ada di dalam diri sendiri, dan (5) Kesehatan dan Keselamatan (*Health & Safety*), aspek ini mengenai kondisi dimana seseorang menjaga dirinya dalam berkegiatan maupun bekerja seperti mengikuti segala peraturan dan kebijakan yang dibuat untuk menjaga kesehatan dan keselamatannya, selain itu juga ikut menjaga kesehatan dan keselamatan dimanapun berada.

Brady (2010) juga mengungkapkan ada beberapa hal yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: kehadiran/ketepatan waktu, kompetensi kerja, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan atasan/rekan kerja. Bezuidenhout dan Coetzee (2010) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Faktor tersebut diantaranya adalah *career self-management, cultural competence, self-efficacy, career resilience, sociability, entrepreneurial orientation, proactivity*, dan *emotional literacy* (dalam Latif, dkk, 2017). Sementara Dewa Ketut (dalam Utami, 2016) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah dukungan orang tua, teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar, termasuk tenaga pengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja salah satunya adalah *self efficacy*. Menurut Bandura (1997) *self efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Siswa yang berhasil mengenal kemampuan dirinya sendiri akan merasa yakin bisa menyelesaikan tugas yang susah sekalipun.

Hal tersebut juga tergantung pada kesan positif individu terhadap dirinya sendiri. Efikasi diri cenderung mengarah pada keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengerjakan tugas, mencapai sebuah tujuan, atau mengatasi sebuah masalah. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi maka akan mengetahui kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Dan sebaliknya, individu yang memiliki *self efficacy* rendah maka kurang mengenai kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi dunia kerja.

Aspek-aspek dalam *self efficacy* menurut Bandura (1993), yaitu: (1) aspek kognitif, aspek ini menjelaskan bahwa semakin tinggi keyakinan diri individu maka semakin tinggi pula harapan yang menantang seseorang untuk mempersiapkan dirinya supaya semakin kuat juga komitmennya. (2) aspek motivasi, *self efficacy* memiliki peran dalam membentuk motivasi individu dengan cara membantu menentukan tujuan, meningkatkan usaha, memperpanjang waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri menghadapi kegagalan. (3) aspek afektif, *Self efficacy* mempengaruhi tingkat motivasi, stress, dan depresi pada individu sehingga akan memerlukan perilaku afektis positif seseorang. (4) aspek seleksi, Individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung menghindari kegiatan dan kondisi lingkungan diluar kemampuan yang dimilikinya dan begitupun sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Chotimah (2019), ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2018/2019. Penelitian lain mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja juga dilakukan oleh Siti Hariyati, dkk (2018), penelitian tersebut membuktikan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fajar Indah (2019), hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Dewa Ketut (dalam Utami, 2016) salah satunya adalah *social support*, *social support* menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja. Dukungan sosial menurut Sarafino (2011) adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan pandangan dalam dirinya bahwa dia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Adapun aspek-aspek *social support* menurut Sarafino (dalam Pudner, 2005) adalah sebagai berikut: (1) dukungan emosional, dukungan ini melibatkan hal-hal yang menjamin untuk percaya pada orang lain agar individu yakin orang tersebut dapat memberikan kasih sayang, perhatian, dan cinta. (2) dukungan penghargaan, merupakan peran sosial yang memberikan umpan balik untuk meningkatkan rasa percaya diri pada seseorang. (3) dukungan instrumental, dukungan sosial yang berupa penyediaan sarana untuk orang lain dalam membantu mencapai tujuannya. (4) dukungan informasi, dukungan yang berupa pemberian informasi kepada individu untuk membantu memecahkan masalah.

**Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Isi
1.	Hubungan antara <i>self efficacy</i> dengan kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK kehutanan Pekanbaru	Mutia Agustina Nasution	2021	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya korelasi positif antara <i>self efficacy</i> dengan kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi <i>self efficacy</i> siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya.
2.	Pengaruh efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari	Sony Kuncoro	2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari.
3.	Pengaruh <i>self efficacy</i> (efikasi diri) dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta	Siti Hariyati, Christian Wiradendi Wolor, Rizki Firdausi Rachmadania	2019	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. apabila efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja meningkat maka kesiapan kerja akan meningkat juga.
4.	Pengaruh praktek kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2018/2019	Khusnul Chotimah	2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan PKL, motivasi memasuki dunia kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah Bobotsari tahun ajaran 2018/2019
5.	Hubungan dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK	Anita Setyo Utami	2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK.
6.	hubungan antara motivasi memasuki dunia kerja dan dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal	Ratna Lestari	2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki hubungan dengan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan melihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang rata-rata menyebutkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kesiapan kerja siswa, dan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, peneliti ingin membuktikan apakah *self efficacy* dan *social support* juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja mengingat belum ada penelitian serupa yang dilakukan di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan pemaparan di atas terkait beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni penelitian menggunakan menggunakan tiga variabel tersebut secara bersamaan dimana yang menjadi variabel X1 (*self efficacy*) merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi variabel Y (kesiapan kerja) dan variabel X2 (*social support*) merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi variabel Y (kesiapan kerja).

Berdasarkan dari data badan pusat statistic (BPS) di Indoensia yang menunjukkan bahwa tingkat tertinggi pengangguran di Indonesia merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nita Liyasari (2019) yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja menjadi salah satu faktor penting yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia terlebih pada lulusan SMK dan rata-rata lulusan SMK belum memiliki kesiapan kerja yang matang padahal mereka memilih untuk bekerja setelah lulus dan juga persaingan yang semakin ketat dan terbatasnya lapangan pekerjaan menyebabkan lulusan SMK harus mempersiapkan diri lebih baik untuk menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memandang bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa SMK serta melihat bagaimana pengaruh dari *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh



*Self Efficacy* dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self efficacy* (keyakinan diri) yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja?
2. Bagaimana tingkat *social support* yang dimiliki atau diterima oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja?
3. Bagaimana tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja?
4. Bagaimana pengaruh *self efficacy* kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja?
5. Bagaimana pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja?
6. Bagaimana pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.
2. Mengetahui tingkat *social support* yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.
3. Mengetahui tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.
4. Mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.
5. Mengetahui pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.

6. Mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII XII SMK Negeri 1 Wanareja.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian teoritis yang bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang bermanfaat dimasa depan.

###### **b. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan mempersiapkan kesiapan kerja siswa SMK.

###### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya *self efficacy* dan *social support* untuk meningkatkan kesiapan kerja.

###### **d. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

###### **e. Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua siswa mengenai pentingnya dukungan sosial bagi kesiapan kerja anaknya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kesiapan Kerja**

##### **1. Definisi Kesiapan Kerja**

Brady (2010) mengungkapkan bahwa kesiapan kerja merupakan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki lulusan, sehingga memiliki kesiapan dalam bekerja atau siap untuk sukses dalam lingkungan kerja. Caballero, Walker dan Fuller (2011) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki lulusan, sehingga memiliki kesiapan dalam bekerja atau siap untuk sukses dalam lingkungan kerja. Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa (Kartini, 1991: 77).

Menurut Hillage dan Polard (1998) kesiapan kerja adalah kemampuan individu untuk mendapatkan pekerjaan awal, mempertahankan pekerjaan, berpindah di antara peran dalam organisasi yang sama, mendapatkan pekerjaan baru jika diperlukan dan idealnya mengamankan pekerjaan yang sesuai dan cukup memuaskan. Kesiapan kerja menurut Yorke (2006) adalah suatu set keterampilan dasar, pemahaman atau pengetahuan dan atribut pribadi (sikap) yang membuat lulusan lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan sukses dalam pekerjaan yang mereka pilih, yang menguntungkan diri mereka sendiri, tenaga kerja, masyarakat, dan ekonomi.

Herminanto Sofyan (1986: 10) juga mengungkapkan bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik. selanjutnya Fitriyanto (2006) mendefinisikan kesiapan kerja sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu memiliki kemampuan untuk

melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan.

Menurut Hamalik (2013) kesiapan kerja merupakan tingkatan atau kondisi yang harus dicapai dalam proses perkembangan individu pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Menurut Sukardi (1994) kesiapan kerja merupakan daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya. Sugihartono (2000) kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman kerja, sehingga individu memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungan dengan pekerjaan.

Di zaman sekarang ini pengangguran di Indonesia yang tinggi sejalan dengan persaingan di dunia kerja yang semakin meningkat, setiap perusahaan akan melakukan seleksi yang sangat ketat kepada calon karyawan mereka. Hal tersebut tentu saja mengharuskan setiap calon karyawan memiliki kesiapan kerja yang matang supaya bisa bersaing dengan para calon karyawan yang lain karena kesiapan kerja menjadi faktor yang penting yang harus dimiliki oleh para calon karyawan. Kualitas tenaga kerja masih menjadi bahasan yang masih sering dibahas hingga saat ini, kualitas tenaga kerja berkaitan erat dengan lulusan SMA/SMK sederajat (Wiharja, 2018).

Peneliti *institute for development of economics and finance (indef)* Ahmad Heri Firdaus mengatakan bahwa “pentingnya masyarakat memahami revolusi industry 4.0. revolusi industry keempat adalah sebuah keniscayaan, semua negara tentu akan memasuki fase tersebut. Namun, itu juga mengundang ancaman serius, yakni jutaan tenaga kerja bisa menganggur dengan seketika”.

“Jadi memang urgensinya masyarakat perlu paham mengenai revolusi industry 4.0 adalah masalah ketenagakerjaan. Cepat atau lambat, dunia akan bergeser ke ekonomi digital. Makanya harus ada upgrade keahlian dan keterampilan bagi penduduk Indonesia”.

Kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesediaan ini datang dari siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika individu sudah ada kesiapan maka hasilnya juga akan maksimal. Slameto (2003) menyebutkan ada beberapa prinsip dalam kesiapan, yaitu: (1) semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh mempengaruhi), (2) kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk mendapatkan manfaat dan pengalaman, (3) pengalaman-pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan, (4) kesiapan dasar untuk hal tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Seseorang di dalam hidupnya harus mengambil banyak sekali keputusan. Salah satu keputusan yang harus diambil ialah mengenai masa depannya, termasuk untuk bekerja. Individu akan dapat bekerja dengan baik jika dia telah memiliki kesiapan kerja yang cukup baik. siswa yang sudah lulus dari SMK dapat dianggap telah memiliki kesiapan kerja, jika siswa tersebut sudah dapat mengambil sikap dengan berbagai pertimbangan. Rizal Fallevi (2010) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki kesiapan kerja yang bagus maka siswa tersebut harus memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut: memiliki kesiapan diri untuk bekerja, memiliki pertimbangan logis dan obyektif untuk bekerja, memiliki sikap kritis dan mampu bekerja sama dengan orang lain, memiliki tanggungjawab dalam suatu pekerjaan, mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan, serta mempunyai perkembangan bidang keahlian dan berkeinginan untuk maju.

Kesiapan kerja menjadi modal utama bagi individu untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan kerja yang dimiliki akan menghasilkan kerja yang maksimal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tugas utama, yaitu mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. keberadaan SMK dituntut untuk memiliki kesiapan kerja untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. Kesiapan kerja dapat diperoleh melalui pengalaman belajar siswa di sekolah maupun di luar sekolah yang mendukung siswa untuk mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka sebelum memasuki dunia kerja ada beberapa keahlian atau keterampilan yang harus dipersiapkan agar lebih siap dan matang dalam menghadapi dunia kerja. kesiapan dan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki oleh individu sangatlah perlu sebagai upaya untuk mempunyai keterampilan dan kecakapan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sehingga siswa setelah lulus nanti mampu bersaing di dunia kerja. hal inilah yang mendukung kesiapan kerjaseperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan dimana ini memungkinkan untuk siswa kelas XII semakin sadar dan yakin akan peran dan tanggung jawabnya (Agusta, 2015).

Herminanto Sofyam (2000) menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki kesiapan kerja yang baik ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) memiliki tingkat kematangan yang menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan; (b) memiliki pengalaman sebelumnya yang merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja; (c) memiliki keadaan mental dan emosi yang serasi yang meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemauan untuk bekerja dengan orang lain,

memiliki kesempatan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu dan didukung dengan kondisi seperti kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja perlu dimiliki oleh siswa kelas XII khususnya yang memilih untuk bekerja setelah lulus karena diharapkan sebelum lulus dari sekolah siswa telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya, yaitu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dimiliki sebagai alat dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat ini. Individu juga diharapkan setelah memperoleh pekerjaan juga mempunyai kemampuan untuk dapat terus mempertahankan pekerjaannya serta meningkatkan kinerjanya.

## **2. Aspek Kesiapan Kerja**

Penjelasan mengenai definisi tentang kesiapan kerja tentunya dipengaruhi oleh aspek-aspek pendukung, dimana aspek-aspek pendukung tersebut secara rinci akan dijelaskan di bawah ini:

Menurut Brady (2010), aspek dalam kesiapan kerja ada enam, yaitu:

### **a. *Responsibility* (tanggung jawab)**

Seseorang yang telah siap untuk bekerja memiliki keinginan untuk bertanggung jawab terhadap tugasnya. Individu yang bertanggung jawab adalah mereka yang datang tepat waktu, bekerja sampai waktu yang ditentukan, memenuhi standar kualitas kerja, dan mampu menjaga kerahasiaan perusahaan ataupun organisasi.

b. *Flexibility* (fleksibilitas atau keluwesan)

Fleksibilitas adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat.

Seseorang yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan dari tempat kerja. Individu yang memiliki keluwesan mampu menerima perubahan yang terjadi, baik perubahan yang dapat ditebak ataupun perubahan yang mendadak atau secara tiba-tiba. Selain hal tersebut, seseorang yang lebih aktif dan siap untuk beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja, tugas-tugas, serta jam kerja.

c. *Skills* (keterampilan)

Individu yang sudah siap untuk bekerja seharusnya mengetahui kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki. Dia mengetahui jika kemampuan yang mereka miliki akan dia gunakan di lingkungan kerja dengan baik. Individu dapat mengidentifikasi kemampuan atau kekuatan yang dimilikinya untuk mengerjakan pekerjaannya. Mereka juga harus mau mempelajari hal baru yang dituntut perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan.

d. *Communication* (komunikasi)

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk berkomunikasi dengan baik sehingga lebih mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Seseorang dapat mengikuti perintah dan petunjuk, memahami cara meminta bantuan, dapat menerima kritik dan masukan, serta dapat saling menghormati satu sama lain antar rekan kerja.

e. *Self view* (pandangan diri)

*Self view* atau pandangan diri ini berhubungan dengan proses intrapersonal seseorang, tentang keyakinan mengenai dirinya dan pekerjaan. Seseorang sadar dengan kemampuan



yang dimilikinya, penerimaan, keyakinan, dan rasa kepercayaan diri yang mereka miliki.

f. *Health and Safety* (kesehatan dan keselamatan)

Aspek kesehatan dan keselamatan yaitu seseorang mampu menjaga kebersihan dan kerapihan diri sendiri, sehat secara jasmani dan rohani, serta mampu mengikuti prosedur keselamatan yang diminta.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Menurut Brady (2010), faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- a. kehadiran/ketepatan
- b. kompetensi kerja
- c. hubungan teman sebaya
- d. hubungan dengan keluarga

Menurut Sukardi (1987), faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor yang bersumber dari diri individu)
  - 1) Kemampuan intelegensi, kemampuan intelegensi yang dimiliki individu memegang peran yang penting, sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dipengaruhi sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan, atau karir.
  - 2) Bakat, bakat merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa mendatang. Bakat dapat memprediksi bidang kerja, jabatan, atau karir pada diri seseorang.
  - 3) Minat, minat sangat berpengaruh besar bagi seseorang untuk mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin

individu yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

- 4) Sikap, merupakan reaksi positif seseorang terhadap suatu pekerjaan adalah faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan untuk mencapai prestasi.
  - 5) Kepribadian, faktor kepribadian memiliki peran yang berpengaruh bagi individu dalam menentukan arah pilihan pekerjaan.
  - 6) Nilai, nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang akan dipilih, serta berpengaruh terhadap prestasi kerja.
- b. Faktor eksternal (faktor yang bersumber dari luar diri individu)
- 1) Kelompok primer, kelompok ini terdiri dari bentuk-bentuk hubungan yang bersifat pribadi dan akrab dan terjadi terusmenerus. Keluarga merupakan bentuk kelompok primer yang memiliki kemantapan dan kompak. Peran pekerjaan telah dipelajari oleh anak melalui orang tua atau anggota keluarga lainnya. Orang tua memberikan dukungan, pengaruh, dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung tentang pekerjaan, jabatan, atau karir tertentu yang ada dalam dunia kerja.
  - 2) Kelompok sekunder, yaitu didasari atas kepentingan-kepentingan tertentu yang mewarnai aktivitas, gerak-gerik kelompok itu, yang termasuk kelompok sekunder yaitu masyarakat sekitar individu, teman sebaya, dan lain sebagainya. Tujuan dari kelompok sekunder yaitu untuk mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat secara bersama-sama, objektif, dan rasional. Kelompok sekunder memiliki pengaruh dalam menentukan arah pilihan pekerjaan seseorang

antara lain keadaan teman sebaya, sifat dan sikap teman sebaya, tujuan, dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya.

#### **4. Kesiapan Kerja dalam Perspektif Islam**

Dalam islam, kerja sebagai sebuah prinsip dalam ekonomi islam untuk kemajuan dan tranformasi di berbagai aspek kehidupan, baik individu, masyarakat maupun Negara. Selain itu, dalam islam, bekerja merupakan perintah Allah SWT dan menjadi sunnah Rasulullah SAW, maka sebagai calon tenaga kerja harus memiliki kesiapan kerja yang matang agar memperoleh pekerjaan yang di ridhai-Nya.

Islam menafsirkan bahwa bekerja merupakan perintah Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW, maka sebagai calon tenaga kerja patut memiliki kesiapan kerja yang matang supaya mendapatkan pekerjaan yang diridhoi-Nya. Bekerja dalam islam tidak boleh hanya sekedar bekerja untuk kepentingan jasmaniah dan duniawiah, melainkan juga merupakan sarana pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan keperluan ukhrawi, sehingga mengandung nilai ibadah. Dikarenakan memiliki nilai ibadah tersebut, bekerja menurut islam tidak boleh sekedar bekerja, atau bekerja untuk makan, melainkan harus berlandaskan nilai-nilai tertentu yang dapat disebut sebagai tata nilai (Shihab, 2017)

Allah SWT memerintah hamba-Nya untuk bekerja dan beramal sholeh dan mencari nafkah dari sumber yang baik, seperti firmal Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Jumuah: 10 berikut ini:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karuni Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Kementrian Agama, 2012).

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa dari ayat sebelumnya ketika Allah SWT dilarang jual beli setelah mendengar suara adzan dan memerintahkan sekelompok orang berkumpul maka Allah SWT mengizinkan mereka setelah selesai menunaikan sholat untuk bertebaran dimuka bumi dan mencari karunia Allah SWT. Artinya Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar jangan melupakan kewajibannya untuk mencari rezeki yang sembari banyak mengingat Allah SWT. Kemudian dalam tafsir AL-Mishbah (2017) menjelaskan bahwa ayat di atas mengajak kaum beriman untuk segera memenuhi panggilan Illahi.

Firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105 berikut ini:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَاللَّهِ هَدَىٰ  
فَيُبَيِّنُكُمْ لِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Kementrian Agama, 2012).

Q.S. At-Taubah ayat 105 Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya agar beliau menyampaikan kepada kaum muslimin yang mau bertaubat dan membersihkan diri dari dosa-dosa dengan cara bersedekah dan mengeluarkan zakat dan melakukan amal shaleh sebanyak mungkin. Selain itu, Allah SWT juga memerintahkan kepada Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amalan-amalan tersebut. Ayat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah SWT beserta Rasul-Nya memerintahkan kepada

setiap manusia untuk mengeluarkan zakat serta melakukan amalan shaleh supaya dapat mengerjakan sesuatu dan manusia juga harus bekerja untuk mencari nafkah serta mendapatkan rezeki di jalan Allah SWT, untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, individu perlu memikirkan dan menyiapkan diri mengenai pekerjaan atau karir yang ingin mereka jalani. Usaha untuk memperoleh pekerjaan itu sendiri juga merupakan hal yang penting yang harus dilakukan oleh setiap manusia, tentunya dengan jalan yang benar, karena Allah SWT maha mengetahui tentang yang dikerjakan umatnya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam islam bekerja merupakan perintah Allah SWT dan menjadi sunnah Rasulullah SAW. Tetapi untuk bekerja sebaiknya seseorang harus memiliki kesiapan kerja yang baik untuk kelancarannya dalam bekerja dan mendapatkan ridho Allah SWT. Kerja bukan hanya semata-mata untuk kepentingan duniawiah saja melainkan juga kerja sebagai syarat pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan keperluan ukhrawi, sehingga bernilai ibadah.

Menurut Firdaus (2012) kesiapan kerja dikatakan sebagai suatu proses dan tujuan sehubungan dengan ekspansi kerja siswa dalam hal sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu Caballero & Walker (2010) mengungkapkan bahwa kesiapan kerja adalah tingkat sikap dan kualitas yang dimiliki siswa sehingga membentuk kesiapan untuk menjadi sukses di lingkungan kerja.

## ***B. Self Efficacy***

### **1. Definisi *Self Efficacy***

Bandura (1997) berpendapat bahwa *self efficacy* merupakan penilaian atau keyakinan pribadi mengenai seberapa baik individu mampu melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk berhubungan dengan situasi yang mungkin terjadi. Definisi lain diungkapkan oleh Luthans dan Stajkovic yang mengungkapkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai

kemampuan yang memunculkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang dibutuhkan supaya berhasil melakukan tugas dalam konteks tertentu (Luthans, dalam Wibowo & Suroso, 2016).

Gibson, dkk (2012) mengungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang ada pada diri individu sehingga dia yakin untuk mengerjakan tugas dalam situasi tertentu. Penjelasan tersebut sependapat dengan (Ghufron & Rsinawita, 2016) yang menjelaskan bahwa keyakinan diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuan dalam dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Efikasi diri merupakan keputusan atau keyakinan tentang sejauh mana seseorang memastikan kemampuan dalam dirinya untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan yang berasal dari hasil proses kognitif (Komalasari & Gantina, 2011).

Menurut Mufidah (2017) efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya untuk menyelesaikan berbagai hal dan tantangan yang muncul dalam hidup individu melalui usahanya. Alwisol (2009) mengungkapkan bahwa *self efficacy* menunjukkan bagaimana orang bertingkah laku dalam keadaan tertentu tergantung kepada lingkungan dengan kondisi kognitif, khususnya faktor kognitif yang berkaitan dengan keyakinan bahwa individu mampu melakukan tindakan yang memuaskan. *Self efficacy* tidak berhubungan dengan kecakapan yang dimiliki tetapi berhubungan dengan keyakinan seseorang mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang dimiliki individu seberapapun besarnya.

*Self efficacy* merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja. Pada dimensi lain, kesiapan kerja juga dipengaruhi oleh kondisi internal individu, yaitu tingkat kematangan dan kesiapan mental serta segala sesuatu yang membutuhkan keseriusan dan fokus mereka. Tingkat kematangan

yang baik akan membangkitkan rasa percaya diri (*self efficacy*) atau keyakinan dirinya dalam menghadapi lingkungan baru tempat mereka bekerja. *Self efficacy* merupakan Bahasa latin dari kesiapan kerja, dalam kamus ilmiah populer kata efikasi diartikan sebagai kemujaraban atau kemanjuran. Maka efikasi diri ini dapat diartikan sebagai kemujaraban diri.

*Self efficacy* diperlukan oleh siswa supaya mereka siap dalam menghadapi serta memasuki dunia kerja, dalam hal ini tentunya yang diperlukan adalah *self efficacy* yang baik. individu yang berhasil mengenal kemampuan diri akan merasa yakin bisa memperoleh pekerjaan. Hal ini tergantung pada kesan positif seseorang terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu seseorang untuk memberikan kesan positif maka peluang dia untuk memperoleh pekerjaan akan semakin besar. Siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi lebih mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. *self efficacy* yang kuat dalam diri seseorang menjadi dasar pola pikir mereka, perasaan dan dorongan dalam dirinya untuk melakukan segenap kemampuan yang mereka miliki (Huda, 2008). *Self efficacy* ini mengarahkan siswa untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga dia mampu menyesuaikan antara harapan akan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang individu miliki.

Teori *self efficacy* juga dikenal sebagai teori kognitif sosial atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Semakin tinggi keyakinan diri yang dimiliki oleh individu maka semakin tinggi kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk berhasil (Suseno, 2009). *Self efficacy* terdiri dari beberapa dimensi yang masing-masing memiliki implikasi penting dalam performansi

(Bandura, 1997). Secara rinci akan dijelaskan berikut ini: (1) tingkat kesulitan tugas (magnitude) merupakan level kesulitan dalam menyelesaikan sebuah tugas; (2) kemantapan keyakinan (strength) merupakan derajat kemampuan seseorang individu atas ; keyakinan dan pengharapannya; (3) luas bidang perilaku (generality) merupakan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas.

Individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan cenderung mengurangi tingkat usaha mereka bahkan menyerah pada keadaan, sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan berusaha keras dengan mengandalkan kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan rintangan dan menyelesaikan tugas/pekerjaan (Robbins, Stephen P. & Judge, 2007). Menurut Alwisol (2008) efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sedangkan Baron dan Bryne (Ghufron, 2011) mengungkapkan bahwa efikasi diri sebagai evaluasi individu mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.

Individu yang yakin bahwa mereka mampu melakukan sesuatu yang berpotensi mengubah kejadian di lingkungannya akan lebih mungkin bertindak dan menjadi sukses daripada yang memiliki keyakinan diri rendah. *Self efficacy* merujuk pada keyakinan diri bahwa dia memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku, sementara ekspektasi atau hasil merujuk pada prediksi dari kemungkinan mengenai konsekuensi perilaku tersebut.

Dari beberapa penjelasan mengenai *self efficacy* yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki demi mencapai tujuan tertentu. *Self efficacy* memiliki peran penting dalam mengatasi masalah yang dihadapi individu. Siswa dalam upayanya



untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja seringkali menghami hambatan. Tingkat usaha siswa dalam mengatasi hambatan tersebut agar siap menghadapi dunia kerja dipengaruhi oleh *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari manusia. Hal tersebut disebabkan karena keyakinan diri ikut berperan dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau kesuksesan seseorang, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

## 2. Aspek *Self Efficacy*

*Self efficacy* didukung oleh aspek-aspek yang diungkapkan oleh Bandura (1997), pengaruh efikasi diri pada perilaku seseorang melalui empat proses, yaitu kognitif, bermotivasi, afektif dan seleksi. Keempat aspek tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### a. Aspek kognitif

Menurut Bandura, semakin tinggi keyakinan diri individu maka semakin tinggi pula harapan yang menantang seseorang untuk mempersiapkan dirinya supaya semakin kuat juga komitmennya. Kepercayaan individu terhadap keyakinan diri membantu macam-macam scenario antisipatorik. Seseorang yang memiliki keyakinan diri tinggi selalu menggambarkan scenario keberhasilan sehingga memicu untuk terus berjuang, sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan diri rendah selalu membayangkan scenario kegagalan.

### b. Aspek motivasi

*Self efficacy* memiliki peran dalam membentuk motivasi. Keyakinan diri berkontribusi membangkitkan motivasi dengan cara membantu menentukan tujuan, meningkatkan usaha, memperpanjang waktu untuk bertahan dalam kesulitan dan meningkatkan daya tahan diri

menghadapai kegagalan atau permasalahan. Individu yang memiliki motivasi selalu bekerja berdasarkan pengalaman, tujuan yang ingin diwujudkan, dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah kegagalan.

c. Aspek afektif

*Self efficacy* mempengaruhi tingkat motivasi, stress, dan depresi pada individu sehingga akan memerlukan perilaku afektis positif seseorang. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berusaha untuk mencapai kesuksesan dan tidak mudah merasa terbebani dengan sesuatu hal sehingga dia semakin berani mengambil keputusan dan tindakan.

d. Aspek seleksi

Tingkat keyakinan diri menentukan berbagai bentuk lingkungan yang dipilih dan diseleksi oleh seseorang. Individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung menghindari kegiatan dan kondisi lingkungan diluar kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan lebih siap melaksanakan tantangan dan memilih situasi lingkungan yang dapat dikontrol.

### 3. Indikator *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1997), indikator dari *self efficacy* adalah sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

- 1) Mampu mengukur dirinya, yaitu individu memiliki keyakinan diri yang tinggi akan dapat menilai dan mengukur apakah dirinya mampu melakukan hal tersebut atau tidak.
- 2) Mempunyai kepercayaan diri yang baik, individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan selalu

optimis dan percaya dengan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

- 3) Mampu merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki keyakinan diri yang kuat akan mampu merencanakan segala sesuatu dengan baik, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari pekerjaan tersebut.

b. Aspek motivasi

- 1) Dapat memotivasi dirinya sendiri. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi mampu bangkit dengan mudah dan tidak terlarut-larut dalam kegagalan. Ia mampu mengembalikan motivasi dirinya dengan caranya sendiri.
- 2) Ketahanan dalam kesusahan dan kegagalan. Apabila menghadapi kegagalan, individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi mampu melakukan evaluasi dengan segera dan kemudian melakukan perbaikan dari hasil evaluasi tersebut. Dia tidak mudah menyerah dan berputus asa dalam menghadapi keagalannya.
- 3) Menganggap hal yang sulit sebagai tantangan. Ketika pekerjaannya menghadapi masalah, seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memandang masalah tersebut sebagai *challenge* bagi dirinya sendiri, sehingga semakin bekerja keras untuk dapat menyelesaikan hal yang lebih sulit.

c. Aspek afektif

- 1) Kemampuan mengontrol keresahan atau kecemasan. Ketika timbul kecemasan terhadap apa yang dikerjakannya, individu yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan dapat menangani kecemasan tersebut dengan baik. sehingga

kecemasan tersebut tidak berdampak buruk terhadap kinerjanya dalam melakukan pekerjaan.

- 2) Mampu menangani stress dan depresi. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi tidak mudah mengalami stress atau depresi dalam tekanan pekerjaan atau kegagalan yang dihadapinya karena dia mampu mengalihkan hal-hal buruk tersebut dengan baik.
- 3) Mampu mengontrol hal yang bersifat emosional. Hal ini bersifat emosional dapat diartikan sebagai rasa senang, bahagia, sedih, maupun marah. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi tidak mudah terbawa emosi jiwanya, dia mampu mengendalikan dirinya sendiri sehingga dapat mengontrol dan focus terhadap pekerjaannya.

d. Aspek seleksi

- 1) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan budaya atau kebiasaan di lingkungan yang baru dan berbeda. Sehingga dia mampu menempatkan dirinya dan mengurangi masalah sosial kepadanya.
- 2) Mampu dengan cepat membuat keputusan. Pengambilan keputusan yang cepat bagi individu yang keyakinan dirinya tinggi akan mempermudah dalam hal-hal yang mendesak. Karena banyak tugas atau permasalahan yang tidak memerlukan perencanaan yang rinci, namun membutuhkan kemampuan memutuskan pilihan dengan cepat.
- 3) Menyukai tantangan baru, apabila individu menemukan hal atau lingkungan baru, individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan menjadikan

hal yang baru tersebut sebagai tantangan bagi dirinya. Sehingga dia lebih mudah berkembang dan maju.

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy***

Bandura dalam J. Feist dan G.J. Feist (2008) menyatakan bahwa ada empat sumber yang paling berpengaruh terhadap *self efficacy*. Empat sumber tersebut, yaitu:

- a) Pengalaman tentang penguasaan (*mastery experience*), adalah performa yang sudah dilakukan dimasa lalu. Biasanya pengalaman yang dimaksud adalah kesuksesan kinerja akan membangun ekspektasi-ekspektasi terhadap kemampuan diri untuk mempengaruhi hasil yang diinginkan. Sedangkan kegagalan cenderung akan merendahnya. Pengalaman mengenai kesuksesan akan membangkitkan ketekunan dalam menyelesaikan persoalan yang sulit sehingga mengurangi terjadinya kegagalan. Kesuksesan kinerja akan meningkatkan keyakinan diri dalam menghadapi permasalahan dalam tugas. Kesulitan dan hambatan akan memberikan kesempatan untuk belajar berubah menjadi kesuksesan dengan cara rajin belajar dan bekerja keras.
- b) Pengalaman tak terduga (*vicarious experience*), yaitu keyakinan diri akan bertambah ketika individu mengamati pencapaian orang lain yang kompetensinya setara, akan tetapi keyakinan diri akan menurun ketika dia melihat kegagalan yang dialami oleh orang lain. Memandang orang lain yang serupa dengan dirinya sendiri berhasil atau sukses melalui berbagai hal mampu meningkatkan keyakinan bahwa dirinya juga memiliki kemampuan untuk sukses, dan sebaliknya apabila mengamati orang lain yang mengalami kegagalan dalam melakukan sesuatu mampu membuat seseorang kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- c) Persuasi sosial, yaitu individu mendapat bujukan atau pengaruh dari orang lain bahwa dia mampu mengatasi masalah yang dihadapi. Sugesti dapat meningkatkan atau menurunkan keyakinan diri seseorang. Situasi pertama yang dimaksudkan adalah seseorang harus percaya kepada yang pembicara. Meningkatkan keyakinan diri melalui persuasi sosial akan efektif apabila aktivitas yang diperkuat yang dituju dalam daftar perilaku yang diulang-ulang, namun jika seseorang mengalami kejadian yang tidak menyenangkan maka keyakinan yang tumbuh tidak akan bertahan lama.
- d) Kondisi fisik dan emosi, kondisi emosi yang kuat biasanya akan mengurangi tingkat performa. Ketika mengalami ketakutan yang besar, kecemasan yang kuat, dan tingkat stress yang tinggi manusia memiliki harapan keyakinan diri yang rendah.

## **5. Perspektif Islam Tentang *Self Efficacy***

Keyakinan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang memiliki peran penting untuk merealisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya keyakinan diri maka banyak masalah akan timbul pada manusia. Dengan adanya keyakinan diri maka individu akan mudah dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut disebabkan karena orang yang memiliki keyakinan diri yang kuat lebih bisa memahami kemampuan dan kondisi diri mereka sendiri.

*Self efficacy* berkaitan dengan penilaian individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, yaitu seberapa besar keyakinan terhadap kapasitas dan kompetensi yang dimiliki untuk bisa menyelesaikan tugas dengan sukses. Konsep ini sebenarnya telah dijelaskan dalam al-Qur'an dan berhubungan dengan konsep keimanan. Hubungan tersebut kemudian mempengaruhi kondisi mental seseorang sehingga mampu membentuk pribadi yang sabar,

selalu bersyukur dan bertawakal kepada Allah. Menurut Noorjihan, efikasi diri dalam islam tidak hanya berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam hal-hal tertentu saja, melainkan juga mencakup berbagai bidang.

Dalam al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam berbagai surah yang memerintahkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa yakin, teguh, dan tidak bersikap lemah dalam menyelesaikan tugas atau melakukan suatu pekerjaan. Keyakinan tersebut didasarkan pada keimanan seseorang kepada Allah SWT serta mengharap pertolongan-Nya untuk berserah diri. Menerima pada ketentuan yang ditakdirkan oleh Allah dan bersyukur atas keberhasilan yang diperoleh dan bersabar menghadapi kegagalan atau persoalan.

Pembahasan mengenai *self efficacy* ini terdapat dalam Q.S. al-Imran (ayat 139) sebagai berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “ Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memberi motivasi supaya kesedihan akibat sebuah kegagalan itu tidak berkepanjangan. Dan janganlah manusia bersikap lemah dalam menghadapi musuh, serta jangan pula bersedih hati karena manusia itu paling tinggi derajatnya di sisi Allah jika orang tersebut adalah orang yang beriman dengan sebenar-benarnya.

*Ma'rifatun-nafsi* atau mengenal diri sendiri dikenal dengan ungkapan “siapa yang mengenal dirinya, maka ia mengenal Tuhannya”, dapat disejajarkan dengan konsep diri, *self concept* merupakan bagaimana individu memandang dirinya sendiri. *Khusnudzon* atau berprasangka baik juga bisa disejajarkan dengan berpikir positif. Kata-kata yang terus beriringan dalam al-Quran, yaitu *iman* dan *amal* merupakan penegasan dari harus adanya keyakinan atau tindakan. Untuk menyikapi semua tindakan yang

diperoleh atas semua upaya dan usahanya, Islam memberikan konsep lain seperti *tawakal*, *syukr*, dan *muhasabah* yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penggabungan konsep-konsep tersebut jika diteliti secara berkesinambungan akan memunculkan dan mengisyaratkan adanya konsep keyakinan diri yang terungkap dalam al-Qur'an.

Dalam ayat lain, Allah memberikan gambaran tentang putus asa Q.S. Yusuf ayat 87:

يٰٓبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُوسُفَ وَاخِيْهِ وَاَلَا تٰتٰىسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يٰٓٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْفٰٓقُوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya: “ *Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir*”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya dalam agama Islam memerintahkan kepada umat manusia supaya percaya diri dan tidak putus asa dalam mencari rahmat dan hidayah Allah SWT. Kita sebagai manusia wajib ikhtiar kepada Allah SWT karena semua masalah pasti ada jalan keluarnya. Orang-orang yang beriman selalu berhubungan dengan Allah, raga dan bathin mereka selalu disirami dengan ruh Allah yang menghidupkan dan menyemangatnya. Tidak banyak orang yang sadar bahwa kehidupan seseorang sangat ditentukan oleh cara mereka berfikirnya. Apabila dia berpikir atau memiliki gambaran sebagai orang yang takut dan pesimis, maka gambaran tersebut akan mempengaruhi seluruh potensi dirinya yang ada sebagai seseorang yang penakut dan pesimis. Ketakutan seseorang dalam mencari rahmat Allah menjadi salah satu ketidakmampuan mereka atau ketidakpercayaan mereka dalam menghadapi permasalahan yang mereka alami.



### ***C. Social Support***

#### **1. Definisi *Social Support***

Sarafino (2011), berpendapat bahwa dukungan sosial adalah bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan pandangan dalam dirinya bahwa dia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Menurut Ritter (dalam Smet, 2018), dukungan sosial merupakan suatu hubungan yang dipengaruhi oleh bantuan emosional, instrumental dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial seseorang, dimana jaringan tersebut mencakup peraturan-peraturan hidup, frekuensi kontak, dan keterlibatan dalam hubungan sosial. Bastaman (2014), mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan pemberian nasihat, motivasi, dan arahan oleh orang-orang tertentu kepada seorang individu untuk menemukan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi oleh individu tersebut agar tujuannya bisa tercapai. Dukungan sosial adalah bentuk pemberian informasi kepada seseorang dan orang tersebut merasa dirinya dicintai, diperhatikan, terhormat, dan dihargai (Taylor, 2003).

*Social support* menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja. dukungan sosial merupakan kebutuhan inheren pada manusia yang termasuk dalam kelompok sosial, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional akan merasa lega karena merasa diperhatikan, mendapat sara dan nasehat, serta mendapatkan kesan yang menyenangkan pada dirinya. Bagi siswa, *social support* menjadi hal yang penting dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Bimbingan/dukungan orang tua, keadaan teman sebaya serta keadaan masyarakat sekitar mempengaruhi kesiapan kerja seorang siswa. Hal tersebut juga dapat diartikan bahwa bimbingan/dukungan orang tua, keadaan teman sebaya serta keadaan masyarakat sekitar merupakan suatu bentuk dukungan sosial.

Dukungan sosial terdiri dari dua kata, yaitu dukungan dan sosial. Dukungan merupakan menyediakan atau memberikan sesuatu untuk kebutuhan orang lain, bisa berupa semangat, dorongan, kebutuhan atau nasihat dalam suatu kondisi yang dibutuhkan (Chaplin dalam Marni & Yuniawati, 2015: 3). Sedangkan sosial menurut KBBI merupakan sesuatu yang berhubungan dengan orang lain dan masyarakat. Jadi dukungan sosial yang berasal dari orang lain bisa berupa semangat, nasihat, atau hal yang lain yang dibutuhkan orang tersebut.

Dukungan sosial merupakan kondisi yang mengacu pada persepsi dari kenyamanan, penghargaan, kepedulian, serta bantuan dari orang lain yang membuat seseorang merasa disayangi serta dipelihara. Dukungan yang sangat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK umumnya berasal dari orang-orang terdekatnya, yaitu keluarga, teman sebaya, dan guru. Dukungan dari teman sebaya tidak kalah penting dari dukungan orang tua/keluarga karena remaja cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya. Karena menurut Hurlock (dalam Nisfiannoor & Kartika, 2004) remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Dukungan sosial yang diperoleh dari guru juga tidak kalah penting terhadap kesiapan kerja siswa. Menurut Dewa Ketut (dalam Parwanti, 2014) salah satu tugas guru pembimbing adalah mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan masalah siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan karir di sekolah. Sehingga guru memberikan arahan, masukan juga membimbing siswanya untuk siap bekerja sesuai dengan bidang kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi dukungan sosial menurut beberapa para ahli di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan pemberian nasihat, motivasi, dan

arahan yang diberikan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada individu sehingga individu tersebut merasa dicintai, disayangi, diperhatikan, dan dihargai. Penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (2011).

## **2. Aspek-aspek *Social Support***

Aspek-aspek dari dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Pudner, 2005) adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional, dukungan ini melibatkan hal-hal yang menjamin untuk percaya pada orang lain agar individu yakin orang tersebut dapat memberikan kasih sayang, perhatian, dan cinta.
- b. Dukungan penghargaan, merupakan peran sosial yang memberikan umpan balik untuk meningkatkan rasa percaya diri pada seseorang.
- c. Dukungan instrumental, dukungan sosial yang berupa penyediaan sarana untuk orang lain dalam membantu mencapai tujuannya.
- d. Dukungan informasi, dukungan yang berupa pemberian informasi kepada individu untuk membantu memecahkan masalah.

## **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Social Support***

Menurut Sarafino (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan dukungan

Individu tidak mungkin dapat menerima dukungan jika mereka tidak berhubungan dengan individu lain, individu juga tidak dapat memberikan bantuan jika individu tersebut tidak memberi tahu bahwa dirinya membutuhkan bantuan. Beberapa orang tidak cukup berani untuk meminta bantuan, mereka merasa haruslah mandiri dan tidak menyusahkan

orang lain serta tidak nyaman jika harus berbagi masalah mereka.

b. Pemberi dukungan

Pemberi dukungan tidak memiliki sumber daya yang dibutuhkan penerima dukungan, atau mereka sendiri sedang dalam situasi yang menekan dan membutuhkan bantuan untuk diri sendiri atau mungkin tidak peka dengan keadaan orang lain.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Individu yang memperoleh dukungan sosial juga bergantung pada komposisi dan struktur jaringan mereka. Bagaimana hubungan yang mereka miliki dengan orang-orang dalam keluarga dan masyarakat.

#### **4. Perspektif Islam Tentang *Social Support***

Agama islam mengajarkan setiap umatnya untuk saling berbuat baik kepada orang lain dalam hidupnya. Dalam ajaran agama islam, antara *hablum minallah* dan *hablum minannas* harus seimbang. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sehingga pasti saling membutuhkan satu sama lain. Sikap tolong menolong menjadi sebuah keharusan yang memiliki arti yang sangat luas. Dukungan sosial menjadi salah satu bentuk dari tolong menolong tersebut yang berupa pemberian bantuan atau support dari suatu individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain.

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh individu satu kepada yang lain. Bentuk bantuan yang dimaksud adalah bantuan yang terlihat dan pemberian rasa cinta, kasih sayang, dan kenyamanan kepada seseorang. Dalam islam, dukungan sosial disebut dengan tolong menolong (*ta'awun*). Tolong menolong sangat dianjurkan dalam agama islam, hal ini dilakukan supaya manusia ingat bahwa manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan pastinya membutuhkan orang lain. Dalam islam,

hubungan sosial antara manusia dengan manusia disebut dengan *hablumminanas*.

Hubungan manusia dengan manusia adalah bentuk perilaku seseorang kepada orang lain berupa tolong menolong apabila kesusahan. Hal ini disebutkan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2 dan ayat 80, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ  
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالنُّفُوسَ وَالنُّفُوسَ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدُوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu para pengunjung Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya”.

تَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيَبْسَ مَا قَدَّمْت لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ  
عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya: “kamu melihat banyak diantara mereka tolong-menolong dengan orang-orang kafir (musyrik). Sungguh, sangat buruk apa yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri, yaitu kemurkaan Allah, dan mereka akan kekal dalam azab”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk saling tolong-menolong antar sesama manusia dalam hal kebaikan yang berkaitan dengan ketakwaan dan tidak diperkenankan untuk saling tolong-menolong dalam hal keburukan. Dalam hal ini, dukungan sosial merupakan salah satu bentuk tolong menolong yang diperintahkan kepada umat muslim sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

#### **D. Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja**

Siswa SMK yang sudah kelas XII terutama yang memutuskan untuk bekerja setelah lulus tentu saja akan dihadapkan dengan dunia kerja, dimana dunia kerja memiliki persaingan yang ketat akibat banyaknya lulusan SMK yang meningkat namun kurangnya lapangan kerja. Untuk menghadapi persaingan tersebut, setiap siswa yang memilih bekerja setelah lulus tentu saja harus memiliki kesiapan kerja yang matang. Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan tingkat kematangan pada diri seseorang sehingga dapat melakukan pekerjaan dan menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia kerja. Kematangan dalam diri seseorang meliputi kematangan secara fisik, mental, pengalaman serta kemampuan. Adanya kematangan tersebut dapat meningkatkan kesiapan kerja seseorang.

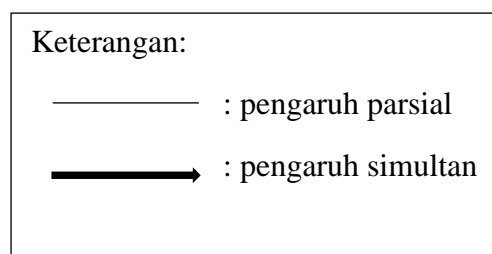
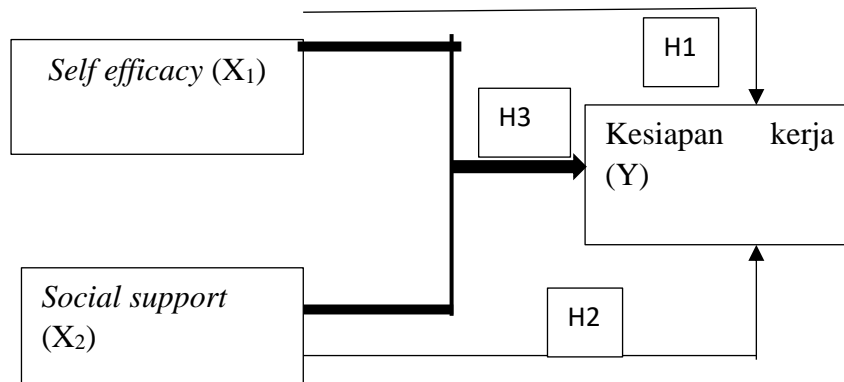
Brady (2010) juga mengungkapkan ada beberapa hal yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: kehadiran/ketepatan waktu, kompetensi kerja, hubungan dengan teman sebaya, hubungan dengan atasan/rekan kerja. Sedangkan Bezuidenhout dan Coetzee (dalam Latif, dkk, 2017) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Faktor tersebut diantaranya adalah *career self-management*, *cultural competence*, *self-efficacy*, *career resilience*, *sociability*, *entrepreneurial orientation*, *proactivity*, dan *emotional literacy*. Penelitian ini akan berfokus pada salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu *self efficacy*.

Bandura (1997) berpendapat bahwa *self efficacy* merupakan penilaian atau keyakinan pribadi mengenai seberapa baik individu mampu melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk berhubungan dengan situasi yang mungkin terjadi. Definisi lain diungkapkan oleh Luthans dan Stajkovic yang mengungkapkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang memunculkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang dibutuhkan supaya berhasil melakukan tugas dalam konteks tertentu (Luthans, dalam Wibowo & Suroso, 2016). *Self efficacy* dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dikarenakan efikasi diri ini berkaitan dengan keyakinan seseorang akan kemampuan yang mereka miliki, sehingga apabila siswa tersebut sedang menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja supaya mereka memiliki kesiapan kerja yang matang, maka mereka harus yakin terlebih dahulu dengan kemampuannya sendiri.

Kesiapan kerja selain dipengaruhi oleh *self efficacy*, juga dipengaruhi oleh *social support*. Dewa Ketut (dalam Utami, 2016) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah dukungan orang tua, teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar, termasuk tenaga pengajar. Dukungan-dukungan tersebut yang berasal dari luar individu itu sendiri disebut dengan dukungan sosial atau *social support*. Peran orang-orang disekitar siswa cukup penting dalam membantu supaya siswa memiliki kesiapan kerja yang baik sehingga mereka siap untuk menghadapi dunia kerja. Bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orang sekitar bentuknya bermacam-macam, seperti dukungan materi dengan memberikan uang, fasilitas, barang, dan lain sebagainya serta dukungan secara materi dengan memberikan nasihat, memberikan informasi, memberikan perhatian dan rasa nyaman, dan lain sebagainya.

Penelitian pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja telah dilakukan oleh Sony Kuncoro (2013) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk N 2 Wonosari”, yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian tentang pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja telah dilakukan oleh Isnania Lestari, dan

Budi Tri Siswanto (2015) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif, dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”, yang menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.





Keterangan:

—————▶ : pengaruh  $X_1, X_2$  terhadap Y secara sendiri-sendiri

—————▶ : pengaruh  $X_1, X_2$  terhadap Y secara bersama-sama  
(simultan)

### E. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis merupakan suatu perumusan jawaban sementara mengenai suatu masalah yang dibuat untuk menjelaskan dan juga dapat mengarahkan penyelidikan pada penelitian ini maupaun penelitian selanjutnya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.

H2 : Terdapat pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.

H3 : Terdapat pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Negeri 1 Wanareja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2016: 14). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61).

##### **1. Variabel bebas/Independet (Variabel X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas/independent adalah *self efficacy* dan *social support* atau dukungan sosial.

##### **2. Variabel terikat/Dependent (Variabel Y)**

Menurut Sugiyono (2016: 61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kesiapan kerja.

## C. Definisi Operasional

### 1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Aspek yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja menurut Brady adalah sebagai berikut: *responsibility, flexibility, skills, communication, self view*, dan *heal and safety*.

### 2. *Self Efficacy* (X1)

*Self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang mereka miliki untuk menghasilkan tingkat kinerja dan pengaruh atas peristiwa yang akan mempengaruhi hidup mereka. Adapun aspek yang digunakan dalam mengukur *self efficacy* menurut Bandura adalah sebagai berikut: aspek kognitif, aspek motivasi, aspek afektif, dan aspek seleksi.

### 3. *Social Support* (X2)

Dukungan sosial merupakan suatu pemberian yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang kepada individu yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain. Tinggi rendahnya dukungan sosial diukur menggunakan skala dukungan sosial berdasarkan aspek dari Sarfino, yaitu: dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Berdasarkan web resmi SMK

Negeri 1 Wanareja, jumlah siswa kelas XII dari semua jurusan adalah 528 siswa.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugioyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi (Saifuddin Azwar, 2007) yaitu sebanyak 132 siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.

## **E. Instrument Penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala kesiapan kerja, *self efficacy*, dan *social support*, disusun dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang telah ditentukan secara khusus spesifik oleh peneliti dan disebut dengan variabel penelitian. Dalam skala likert, variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dan memiliki jawaban yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* (Sugiyono, 2016).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesiapan kerja, skala *self efficacy*, dan skala dukungan sosial. Untuk mendapatkan data tersebut subjek diminta untuk menilai dirinya sendiri sesuai dengan alternative jawaban yang ada. Alternative jawaban yang dimodifikasi sehingga terdiri dari empat alternative jawaban, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Penghilangan pilihan jawaban netral ini memiliki tujuan untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan data mengenai perbedaan diantara responden menjadi kurang informative (Azwar, 2012).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favorable*, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh nilai 1, TS (Tidak Setuju) memperoleh nilai 2, S (Setuju) memperoleh nilai 3, dan SS (Sangat Setuju) memperoleh nilai 4. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* STS (Sangat Tidak Setuju) memperoleh nilai 4, TS (Tidak Setuju) memperoleh nilai 3, S (Setuju) memperoleh nilai 2, dan SS (Sangat Setuju) memperoleh nilai 1.

### **1. Skala Kesiapan Kerja**

Penelitian ini mengungkapkan variabel kesiapan kerja dengan menggunakan skala kesiapan kerja yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Brady (2010) dengan mengemukakan 6 aspek kesiapan kerja. Skala kesiapan kerja disusun oleh peneliti dengan memodifikasi dari penelitian yang dikukan oleh Mutia Agustina Nasution (2021) dan disusun berdasarkan model skala likert.

Jumlah aitem yang dipersiapkan untuk skala kesiapan kerja ini sebanyak 43, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Kesiapan Kerja Siswa**

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Bertanggung jawab	Datang tepat waktu	1, 5, 6, 9, 13, 15, 17	3, 7, 8, 20	11
		Bekerja sampai waktu selesai			
		Memenuhi standar kualitas kerja			
		Menjaga kerahasiaan organisasi			
2.	Fleksibilitas	Mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan	2, 10, 11	4	4
		Dapat menerima perubahan yang mendadak			
3.	Keterampilan	Mengetahui kemampuan yang dimiliki	23, 24, 30, 33, 34	0	5
		Memiliki kemauan mempelajari hal baru			
4.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi dengan baik	12, 14, 16, 19, 27, 28, 35	21, 25, 31	10
		Dapat mengikuti perintah dan petunjuk			
		Memahami cara meminta bantuan			
		Menerima kritik dan saran			
		Dapat menghormati satu sama lain			
5.	Pandangan diri	Yakin dengan kemampuan sendiri	18, 22, 29, 36, 40, 43	32	7
		Menerima diri sendiri			
		Memiliki rasa percaya diri			
6.	Kesehatan dan keselamatan diri	Menjaga kebersihan dan kerapian pribadi	26, 38, 39, 41, 42	37	6
		Sehat secara jasmani dan rohani			
		Dapat mengikuti prosedur keselamatan			

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrument Kesiapan Kerja Siswa Setelah Uji Coba**

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Bertanggung jawab	Datang tepat waktu	2, 6, 8, 10	0	4
		Bekerja sampai waktu selesai			
		Memenuhi standar kualitas kerja			
		Menjaga kerahasiaan organisasi			
2.	Fleksibilitas	Mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan	1, 3, 4	0	3
		Dapat menerima perubahan yang mendadak			
3.	Keterampilan	Mengetahui kemampuan yang dimiliki	14, 15, 21, 22	0	4
		Memiliki kemauan mempelajari hal baru			
4.	Komunikasi	Mampu berkomunikasi dengan baik	5, 7, 9, 12, 17, 18, 23	0	7
		Dapat mengikuti perintah dan petunjuk			
		Memahami cara meminta bantuan			
		Menerima kritik dan saran			
		Dapat menghormati satu sama lain			
5.	Pandangan diri	Yakin dengan kemampuan sendiri	11, 13, 19, 24, 27, 30	20	7
		Menerima diri sendiri			
		Memiliki rasa percaya diri			
6.	Kesehatan dan keselamatan diri	Menjaga kebersihan dan kerapian pribadi	16, 26, 28, 29	25	5
		Sehat secara jasmani dan rohani			
		Dapat mengikuti prosedur keselamatan			

## 2. Skala *Self Efficacy*

Penelitian ini mengungkapkan variabel *self efficacy* dengan menggunakan skala *self efficacy* yang peneliti susun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1993) dengan mengemukakan 4 aspek *self efficacy*. Skala *self efficacy* disusun oleh peneliti sendiri dan disusun berdasarkan model skala likert.

Jumlah aitem yang dipersiapkan untuk skala kesiapan kerja ini sebanyak 16, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrument Self Efficacy**

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Kognitif	Mampu mengukur kemampuan dirinya	5, 6, 10	15	4
		Memiliki kepercayaan diri yang baik			
		Mampu merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan			
2.	Motivasi	Mampu memotivasi dirinya sendiri	1, 7, 8	16	4
		Memiliki ketahanan dalam kesusahan dan kegagalan			
		Menganggap hal sulit sebagai tantangan			
3.	Afektif	Mampu mengontrol rasa cemas	2, 11, 14,	3	4
		Mampu menangani stress dan depresi			
		Mampu mengontrol hal yang bersifat emosional			
4.	Seleksi	Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	4, 9, 13	12	4
		Mampu membuat keputusan dengan cepat			
		Menyukai tantangan baru			



**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrument Self Efficacy Setelah Uji Coba**

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Kognitif	Mampu mengukur kemampuan dirinya	3, 4, 8	0	3
		Memiliki kepercayaan diri yang baik			
		Mampu merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan			
2.	Motivasi	Mampu memotivasi dirinya sendiri	1, 5, 6	0	3
		Memiliki ketahanan dalam kesusahan dan kegagalan			
		Menganggap hal sulit sebagai tantangan			
3.	Afektif	Mampu mengontrol rasa cemas	2, 9, 12,	0	3
		Mampu menangani stress dan depresi			
		Mampu mengontrol hal yang bersifat emosional			
4.	Seleksi	Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan	7, 11	10	3
		Mampu membuat keputusan dengan cepat			
		Menyukai tantangan baru			

### **3. Skala *Social Support* (Dukungan Sosial)**

Penelitian ini mengungkapkan variabel *social support* dengan menggunakan skala *social support* yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sarafino (2005) dengan mengemukakan 4 aspek *social support*. Skala *social support* disusun oleh peneliti sendiri dan disusun berdasarkan model skala likert.

Jumlah aitem yang dipersiapkan untuk skala kesiapan kerja ini sebanyak 14, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrument Social Support**

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Dukungan emosional	Perhatian	1, 3, 9	13	4
		Mendapatkan kasih sayang			
		Empati			
2.	Dukungan penghargaan	Penilaian positif perasaan	8, 10	6	3
		Penilaian positif performa diri			
		Kesamaan minat			
3.	Dukungan instrumental	Materi berupa uang	4, 11, 12	-	3
		Materi berupa barang			
4.	Dukungan informasi	Mendapatkan saran	2, 5, 7	14	4
		Menerima nasihat			
		Menerima ide			

**Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrument Social Support Setelah Uji Coba**

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1.	Dukungan emosional	Perhatian	1, 3, 9	0	3
		Mendapatkan kasih sayang			
		Empati			
2.	Dukungan penghargaan	Penilaian positif perasaan	8, 10	6	3
		Penilaian positif performa diri			
		Kesamaan minat			
3.	Dukungan instrumental	Materi berupa uang	4, 11, 12	-	3
		Materi berupa barang			
4.	Dukungan informasi	Mendapatkan saran	2, 5, 7	13	4
		Menerima nasihat			
		Menerima ide			

## F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba yang dilakukan pada tanggal 8-9 Desember 2022 pada siswa kelas XII SMK dengan jumlah responden 42 siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas untuk memperoleh instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Setelah melakukan uji coba, selanjutnya diskor dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *Statistical Package For Science (SPSS) 24 for windows*.

### 1. Uji validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2009) alat ukur dikatakan valid jika berhasil memperoleh data secara akurat dan mampu memberi gambaran variabel yang diukur sesuai dengan yang dimaksud pada tujuan pengukuran.

#### a) Uji validitas skala kesiapan kerja

Setelah dilakukan uji coba dengan menyebarkan 43 aitem skala kesiapan kerja. Didapatkan hasil dengan skor Sig. (*2-tailed*) < 0,05 berjumlah 30 aitem sedangkan 13 aitem lainnya memiliki skor Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Aitem dikatakan valid ketika memiliki skor Sig. (*2-tailed*) < 0,05 dan sebaliknya aitem dikatakan tidak valid ketika aitem tersebut memiliki skor Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Aitem yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak disertakan dalam analisis selanjutnya. Dalam skala ini, aitem yang tidak valid, yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 25, 30, 31, dan 39. Sehingga aitem valid pada skala ini berjumlah 30 aitem.

#### b) Uji validitas skala *self efficacy*

Setelah dilakukan uji coba dengan menyebarkan 16 aitem skala *self efficacy*. Didapatkan hasil dengan skor Sig. (*2-tailed*) < 0,05 berjumlah 12 aitem sedangkan 4 aitem lainnya memiliki skor Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Aitem

dikatakan valid ketika memiliki skor Sig. (*2-tailed*) < 0,05 dan sebaliknya aitem dikatakan tidak valid ketika aitem tersebut memiliki skor Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Aitem yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak disertakan dalam analisis selanjutnya. Dalam skala ini, aitem yang tidak valid, yaitu aitem nomor 3,4,15 dan 16. Sehingga aitem valid pada skala ini berjumlah 12 aitem.

**c) Uji validitas skala *social support***

Setelah dilakukan uji coba dengan menyebarkan 14 aitem skala *social support*. Didapatkan hasil dengan skor Sig. (*2-tailed*) < 0,05 berjumlah 13 aitem sedangkan 1 aitem lainnya memiliki skor Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Aitem dikatakan valid ketika memiliki skor Sig. (*2-tailed*) < 0,05 dan sebaliknya aitem dikatakan tidak valid ketika aitem tersebut memiliki skor Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Aitem yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak disertakan dalam analisis selanjutnya. Dalam skala ini, aitem yang tidak valid, yaitu aitem nomor 13. Sehingga aitem valid pada skala ini berjumlah 13 aitem.

**2. Uji reliabilitas**

Reliabilitas merupakan penjelasan dari kata *reliability* yang memiliki arti kepercayaan. Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran instrument dapat dipercaya (Azwar, 2015:7). Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas dilakukan dengan uji reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistic, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Peneliti menggunakan SPSS *version 24.0 for windows*, perhitungan ini dapat memproses data dari distribusi tanpa membelah item menjadi suatu kelompok sehingga menghasilkan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*.

**a) Hasil Uji reliabilitas skala kesiapan kerja**

1) Sebelum aitem gugur dihilangkan

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	43

2) Setelah aitem gugur dihilangkan

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	30

**b) Hasil Uji reliabilitas skala *self efficacy***

1) Sebelum aitem gugur dihilangkan

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	16

2) Setelah aitem gugur dihilangkan

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	12

**c) Hasil Uji reliabilitas skala *social support***

1) Sebelum aitem gugur dihilangkan

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	14

2) Setelah aitem gugur dihilangkan

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	13

Hasil uji coba skala kesiapan kerja memiliki reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar ( $\alpha = 0.886$ ) dan ( $\alpha = 0.918$ ) dengan 30 item valid atau shahih. Pada uji coba skala *self efficacy* memiliki reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar ( $\alpha = 0.738$ ) dan ( $\alpha = 0.868$ ) dengan 12 item valid atau

shahih. Pada uji coba skala *social support* memiliki reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar ( $\alpha = 0.808$ ) dan ( $\alpha = 0.855$ ) dengan 13 item valid atau shahih.

Suatu skala atau instrument penelitian dianggap reliabel paling tidak memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,70 atau lebih (Azwar, 2015:98). Skala yang memiliki koefisien reliabilitas minimal 0,70 dianggap reliabel. Sedangkan skala yang memiliki koefisien reliabilitas kurang dari 0.70 dianggap tidak reliabel.

Skala kesiapan kerja, *self efficacy*, dan *social support* dikatakan reliabel atau dapat dipercaya karena memiliki nilai koefisien reliabilitas 0.886, 0.738, dan 0.808 yang artinya lebih dari 0.70 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

## G. Analisis Data

Analisis data memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hoipotesis yang telah diajukan. Pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier berganda (untuk menguji adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat), penelitian ini juga menggunakan uji T atau uji signifikan parameter individual dan uji F atau uji kelayakan model (uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *version 24.0 for windows*.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memaparkan data hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan (Sugiyono, 2015). Data mentah yang telah diperoleh dianalisa melalui tahapan sebagai berikut:

- a) Menghitung *mean* hipotetik ( $\mu$ ) dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ max} + i \text{ min})\Sigma k$$

Keterangan:

$\mu$  : rata-rata hipotetik

$i_{max}$  : skor maksimal

$i_{min}$  : skor minimal

$\Sigma k$  : jumlah aitem

b) Menghitung standar deviasi hipotetik ( $\sigma$ ) dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

Keterangan:

$\sigma$  : standar deviasi hipotetik

$X_{max}$  : skor maksimal subjek

$X_{min}$  : skor minimal subjek

c) Kategorisasi

Kategorisasi variabel *self efficacy*, *social support*, dan kesiapan kerja dapat dilihat melalui rumus berikut:

**Tabel 3. 2 Pedoman Kategorisasi Variabel Penelitian**

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (Mean + 1SD)$
Sedang	$(Mean - 1SD) \leq X \leq (Mean + 1SD)$
Rendah	$X < (Mean - 1SD)$

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi (Sig).  $p > 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikansi (Sig).  $p < 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat  
a : konstanta  
X1 dan X2 : variabel bebas  
b1 dan b2 : koefisien regresi

#### a. Uji t Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (Variabel bebas atau X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y). Acuan yang digunakan untuk mengambil keputusan uji t adalah dengan melihat nilai Signifikan (Sig). pada output *Coefficients*, yaitu jika nilai (Sig). < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima, sebaliknya apabila nilai (Sig). > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

Uji t juga bisa dilakukan dengan menggunakan acuan nilai perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu hipotesis diterima jika: t hitung > t tabel. Untuk menentukan t tabel, terlebih dahulu mencari derajat/df (*degree of freedom*) dengan rumus  $df = n - k$ , dimana n = jumlah responden dan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).



Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2015: 286)

#### b. Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dua variabel bebas (X1 *self efficacy* dan X2 *social support*) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y Kesiapan kerja). Acuan yang digunakan untuk mengambil keputusan uji F adalah dengan melihat nilai Signifikan (Sig). pada output Anova, yaitu jika nilai (Sig). < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel X1 (*self efficacy*) dan X2 (*social support*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (kesiapan kerja). Sebaliknya, apabila nilai (Sig). > 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variabel X1 (*self efficacy*) dan X2 (*social support*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kesiapan kerja). Uji F juga dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu hipotesis diterima jika: F hitung > F tabel.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F<sub>reg</sub> = harga F garis regresi

N = cacah kasus  
m = cacah prediktor  
 $R^2$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan  
prediktor

(Sugiyono, 2015: 286)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

SMK Negeri 1 Wanareja atau NEZAWA merupakan satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Cilacap. Awal mula sekolah ini didirikan pada tahun ajaran 1999/2000 dengan 3 program studi keahlian, yaitu teknik mesin, teknik konstruksi bangunan, dan teknik pertanian. Untuk menuju sekolah unggul tentunya memerlukan arah dan panduan, namun pada saat itu tidak ada pilihan lain kecuali dengan pengembangan secara total yang dirumuskan dalam visi, misi, serta berpedoman kepada kebijakan mutu organisasi serta dituangkan dalam sasaran mutu, diimplementasikan dan dievaluasikan, kemudian diimplementasikan lagi dengan target.

Pada bulan Maret 2006 SMK Negeri 1 Wanareja telah mendapat sertifikat SMM ISO 9001:2000. Nomor sertifikat 01.100.065346 diterbitkan oleh TUV Rheinland Group. Kerja keras dari warga SMK Negeri 1 Wanareja pada saat itu telah membuahkan hasil, dimana SMK Negeri 1 Wanareja diresmikan sebagai sekolah berstandar internasional pada tahun pelajaran 2008/2009 yang sebelumnya telah menyandang status sebagai sekolah berstandar nasional (SSN). Saat ini SMK Negeri 1 Wanareja memiliki 7 jurusan atau program studi antara lain adalah Multimedia, bisnis konstruksi dan property, agribisnis ternak unggas, teknik mesin, teknik instalasi tenaga listrik, teknik kendaraan ringan otomotif, teknik tanaman pangan dan hortikultura. Pada tahun ajaran 2022/2023 tercatat jumlah keseluruhan siswa yang bersekolah di SMK Negeri 1 Wanareja adalah sebanyak 1826 siswa.

## **2. Waktu dan Tempat**

Peneliti mendapatkan izin dari sekolah untuk melakukan penelitian selama 30 hari, yaitu mulai tanggal 2 Februari 2023 – 4 Maret 2023 terpoting dengan tanggal merah dan hari libur sehingga totalnya menjadi 20 hari. Pada rentang tanggal tersebut peneliti melakukan koordinasi dengan Wakil Kepala Kurikulum dan menyampaikan teknis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan bantuan *google form* sebagai media untuk menyebarkan kuesioner penelitian. *Link* kuesioner mulai dibuka pada tanggal 27 Februari 2023 dan ditutup pada tanggal 4 Maret 2023.

## **3. Jumlah Subjek Penelitian**

Jumlah subjek atau responden pada penelitian ini adalah 136 siswa dari semua jurusan, sebanyak 70 siswa perempuan dan 66 siswa laki-laki.

## **4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan *link google form* untuk membantu menyebarkan kuesioner. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah meminta izin dari sekolah menemui bagian Tata Usaha dengan membawa surat izin penelitian skripsi dari fakultas yang kemudian diarahkan kepada Bagian Kurikulum. Peneliti dibantu oleh Wakil Kepala Kurikulum dengan membantu menyemapaikan serta membantu menyebarkan *link google form* kepada para siswa kelas 12. Syarat pengisian kuesioner hanya siswa kelas 12 SSMK Negeri 1 Wanareja semua jurusan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilaksanakan untuk menjelaskan data pada masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian. Sebelum membuat rentang kategorisasi data penelitian, perlu diperhatikan nilai minimal skor, maksimal skor, *mean*, dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Deskripsi data dari variabel *self efficacy*, *social support*, dan kesiapan kerja yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1 Deskripsi Statistic Skor Empirik**

Variabel	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
<i>Self efficacy</i>	12	48	30	3
<i>Social support</i>	13	52	32,5	3,17
Kesiapan kerja	30	120	75	7,5

Berikut merupakan penjelasan dari data pada tabel di atas:

- a) Skala *self efficacy* dengan menggunakan metode *likert* dengan skor skala 1-4, memiliki skor aitem terendah sebesar 12 dan skor tertinggi sebesar 48. Adapun skor *mean* (rata-rata), yaitu sebesar 30 dengan standar deviasi sebesar 3.
- b) Skala *social support* dengan menggunakan metode *likert* dengan skor skala 1-4, memiliki skor aitem terendah sebesar 13 dan skor tertinggi sebesar 52. Adapun skor *mean* (rata-rata), yaitu sebesar 32,5 dengan standar deviasi sebesar 3,17.
- c) Skala kesiapan kerja dengan menggunakan metode *likert* dengan skor skala 1-4, memiliki skor aitem terendah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 120. Adapun skor *mean* (rata-rata), yaitu sebesar 75 dengan standar deviasi sebesar 7,5.

## 2. Deskripsi Kategori Data

### a. Deskripsi Sampel

**Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Subjek Penelitian**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	66	52%
Perempuan	70	48%
Total	136	100%

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa siswa perempuan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 siswa atau 52%, jumlah tersebut sedikit lebih banyak dibandingkan jumlah siswa laki-laki, yaitu berjumlah 66 siswa atau 48%.

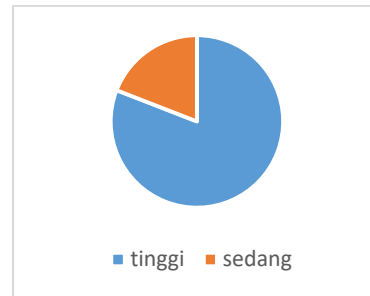
### b. Deskripsi Kategori Data

Untuk mengetahui kategori tingkah *self efficacy*, *social support*, dan kesiapan kerja siswa, peneliti membuat kategorisasi data untuk masing-masing variabel. Rentang kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut penjelasan kategorisasi data masing-masing variabel.

**Tabel 4. 3 kategorisasi *self efficacy***

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X > 33$	110	80,9%
Sedang	$27 \leq X \leq 33$	26	19,1%
Rendah	$X < 26,5$	-	-
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 110 subjek berada pada kategori *self efficacy* yang tinggi dengan presentase 80,9%, kemudian 26 subjek pada kategori *self efficacy* sedang dengan presentase 19,1%. Untuk variabel ini tidak ada subjek yang memiliki kategori *self efficacy* rendah.



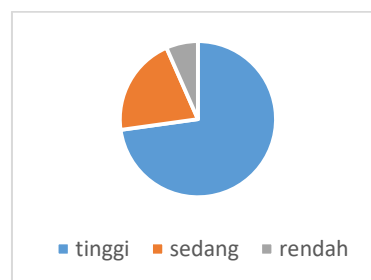
**Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Self Efficacy**

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan tingkat *self efficacy* siswa terbanyak berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4. 4 Kategorisasi Social Support**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X > 35,7$	99	72,8%
Sedang	$29,3 \leq X \leq 35,7$	28	20,6%
Rendah	$X < 29$	9	6,6%
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 99 subjek berada pada kategori *social support* yang tinggi dengan presentase 72,8%, kemudian 28 subjek pada kategori *social support* sedang dengan presentase 20,6%, dan sebanyak 9 subjek pada kategori *social support* yang rendah dengan presentasi 6,6%.



**Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Social Support**

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan tingkat *social support* siswa terbanyak berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4. 5 Kategorisasi Kesiapan Kerja**

<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Tinggi	$X > 82,5$	126	92,6%
Sedang	$67,5 \leq X \leq 82,5$	10	7,4%
Rendah	$X < 67,5$	-	-
<b>Total</b>		<b>136</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan sebanyak 126 subjek berada pada kategori kesiapan kerja yang tinggi dengan presentase 92,6%, kemudian 10 subjek pada kategori kesiapan kerja sedang dengan presentase 7,4%. Untuk variabel ini tidak ada subjek yang memiliki kategori kesiapan kerja rendah.



**Gambar 4. 3 Kategorisasi Kesiapan Kerja**

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan tingkat kesiapan kerja siswa terbanyak berada pada kategori tinggi.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan uji hipotesis, analisis regresi mempunyai syarat atau asumsi klasik yang harus terpenuhi. Model regresi berganda yang baik salah satunya adalah bebas dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini antara lain, yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sampel Kolmogrov Smirnov*. Jika nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal, sedangkan



jika nilai Sig. < 0,05 artinya data tidak terdistribusi dengan normal.

**Tabel 4. 6 Uji Normalitas One Sampel Kolmogrov Smirnov**

Variabel		Sig (P)	Status
X1	<i>Self Efficacy</i>	0.060	Normal
X2	<i>Social Support</i>		
Y	Kesiapan Kerja		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig). sebesar 0,060 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada skala yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengamati ada atau tidaknya data yang berkorelasi secara linier. Data yang memiliki korelasi linier ini menjadi salah satu syarat penting apakah data tersebut dapat dianalisis menggunakan analisis linier berganda. Syarat terpenuhinya hubungan linieritas apabila nilai signifikansi < 0,05.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Self Efficacy</i> (Sig.)	<i>Social Support</i> (Sig.)
Kesiapan Kerja	0,000	0,000
<b>Keterangan</b>	<b>Linier</b>	<b>Linier</b>

Tabel di atas menunjukkan variabel kesiapan kerja dengan variabel *self efficacy* memiliki nilai Sig. 0,000 dan variabel kesiapan kerja dengan variabel *social support* memiliki nilai Sig. 0,000. Artinya, kedua hubungan variabel tersebut menunjukkan nilai Signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel kesiapan kerja memiliki hubungan yang linier terhadap *self efficacy* dan *social support*.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan melakukan uji t dan uji F, dan uji koefisien determinasi. Tingkat kepercayaan hasil uji hipotesis sebesar 95%,  $\alpha = 0,05$ .

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negative serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dengan menggunakan persamaan regresi  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$

**Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda**

<b>Variabel</b>	<b>Beta</b>	<b>Sig.</b>
Konstanta	28,966	0,000
<i>Self efficacy</i>	1,730	0,000
<i>Social Support</i>	0,089	0,000

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 28,966 dan untuk *self efficacy* (nilai  $\beta$ ) sebesar 1,730 sementara *social support* (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,089 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,966 + 1,730X_1 + 0,089X_2$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi linier berganda di atas:

- 1) Nilai konstanta kesiapan kerja (Y) sebesar 28,966 yang menyatakan jika variabel X1 dan X2 sama

dengan 0, yaitu *self efficacy* dan *social support*. Maka kesiapan kerja siswa sebesar 28,966.

- 2) Koefisien X1 sebesar 1,730 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *self efficacy* meningkat sebesar 1% maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 1,730 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel *self efficacy* (X1) sebesar 1% maka kesiapan kerja siswa menurun sebesar 1,730.
- 3) Koefisien X2 sebesar 0,089 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *social support* sebesar 1% maka kesiapan kerja siswa akan meningkat sebesar 0,089 (8,9%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel *social support* (X2) sebesar 1% maka kesiapan kerja siswa juga akan menurun sebesar 8,9%.

b. Uji t Parsial

Untuk menjawab hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2), peneliti menggunakan uji t parsial untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel X1 (*self efficacy*) dan variabel X2 (*social support*) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel Y (kesiapan kerja). Dasar pengambilan keputusan pada uji t, yaitu jika nilai  $Sih. < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (hipotesis diterima). Sebaliknya, apabila nilai  $Sig. > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y (hipotesis ditolak). Berikut hasil dari uji t parsial:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
<i>Self efficacy</i>	20,378	1,97796	0,000
<i>Social support</i>	5,267		0.000

Berikut ini merupakan penjelasan hasil berdasarkan tabel di atas:

- 1) Hasil dari variabel *self efficacy* menunjukkan bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $20,378 > t$  tabel  $1,97796$ . Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Y) atau hipotesis (H1) diterima.
- 2) Hasil dari variabel *social support* menunjukkan bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $5,267 < t$  tabel  $1,97796$ . Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *social support* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y) atau hipotesis (H2) diterima.

c. Uji F Simultan

Uji F Simultan dilakukan untuk menjawab hipotesis ketiga (H3, yaitu ada atau tidak pengaruh *self efficacy* (X1) dan *social support* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji F, yaitu jika nilai Sig.  $< 0,05$  atau  $F$  hitung  $> F$  tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (hipotesis diterima). Sebaliknya, jika nilai Sig.  $> 0,05$  atau  $F$  hitung  $< F$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y (hipotesis ditolak).

**Tabel 4. 10 Hasil Uji F**

Model		F	Sig.
1	Regressi on	208.5 14	.000 b
	Residual		
	Total		

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan

terhadap Y menunjukkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $208,514 > F$  tabel 3,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* (X1) dan *social support* (X2) secara simultan terhadap kesiapan kerja.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat berapa persen pengaruh variabel *self efficacy* (X1) dan variabel *social support* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y). hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.871 <sup>a</sup>	.758

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *RSquare* sebesar 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 75,8% sedangkan sisanya ( $100\% - 75,8\% = 24,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

e. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

SE (sumbangan efektif) bertujuan untuk mengetahui ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. SR (sumbangan relative) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi.

**Tabel 4. 12 Hasil SE dan SR**

Variabel	Sumbangan	
	Efektif	Relative
<i>Self Efficacy</i>	73,78%	97,2%
<i>Social Support</i>	2,11%	2,8%
<b>Jumlah</b>	<b>75,8%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam table 4.12, diketahui bahwa *self efficacy* memberikan sumbangan relative sebesar 97,2% dan *social support* sebesar 2,8%. Sumbangan efektif *self efficacy* sebesar 73,78% dan *social support* sebesar 2,11%. Data tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *self efficacy* dan *social support* memberikan sumbangan efektif sebesar 75,8% terhadap kesiapan kerja siswa dan 24,2% diberikan oleh faktor variabel yang tidak dibahas dalam penelitian.

### C. Pembahasan

#### 1. Tingkat *Self Efficacy* Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja

Banduran (1997) mengungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang yang berkaitan dengan kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap keberfungsian orang itu sendiri, dan kejadian dalam suatu lingkungan. Efikasi memiliki empat aspek, diantaranya adalah aspek kognitif, aspek afektif, aspek motivasi, dan aspek seleksi (Bandura, 1997). Selain itu, Bandura (1997) juga mengatakan bahwa tinggi rendahnya *self efficacy* individu dalam setiap pekerjaan sangat beragam. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersiapkan kemampuan diri individu. Ada beberapa hal yang mempengaruhi *self efficacy*, antara lain kemampuan diri, dimana dalam hal ini keyakinan diri individu akan akan meningkat ketika dia mendapatkan apresiasi positif dari orang lain mengenai dirinya dan sebaliknya, keyakinan diri seseorang akan menurun ketika dia mendapatkan penilaian buruk mengenai dirinya dari orang lain.

Berdasarkan hasil analisis data pada skala *self efficacy* menunjukkan tingkat *self efficacy* siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja pada kategori tinggi, yaitu sejumlah 110 siswa atau 80,9%

dari 136 siswa. Kemudian 26 siswa atau 19,1% berada pada kategori sedang. Data tersebut menunjukkan bahwa *Self efficacy* siswa SMK Negeri 1 Wanareja berada pada kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik. Bandura (dalam Zulkaida, 2007) menyatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan mengeluarkan usaha yang besar untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuannya. Ada beberapa siswa yang dikatakan memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang dikarenakan efikasi diri ini memang disebabkan oleh banyak faktor yang berbeda-beda.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Dewi (2017) yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lhoksumawe” dalam penelitian menunjukkan bahwa seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi akan sangat mudah menghadapi tantangan, seseorang tidak akan merasa ragu karena memiliki kepercayaan penuh terhadap kemampuannya. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) yang berjudul “Hubungan Antara *Self Efficacy* dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dan Tingkat Awal Di Universitas Surabaya” menjelaskan bahwa *self efficacy* yang rendah menyebabkan individu cenderung apatis, pasrah dan tidak berdaya.

Siswa yang tidak memiliki keyakinan yang kuat akan dirinya sendiri dalam menyelesaikan persoalan cenderung memiliki tingkat *self efficacy* rendah. Bandura (dalam Schultz dan Schultz, 2008) mengungkapkan bahwa efikasi diri pada masa remaja dapat ditingkatkan dengan membangun kompetensi dan penilaian baru atas kemampuannya. Siswa ini sudah yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dalam mencapai cita-cita mereka akan berusaha sepenuh hati dan bersungguh-sungguh. Seseorang

dengan tingkat *self efficacy* tinggi akan menganggap sebuah kegagalan disebabkan oleh kurangnya usaha, sedangkan individu yang memiliki tingkat *self efficacy* rendah akan menganggap kegagalan disebabkan oleh ketidakmampuan yang dimiliki oleh dirinya.

## **2. Tingkat *Social Support* Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja**

Sarafino (2011) mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu dimana dukungan tersebut mampu menciptakan pandangan dalam diri individu tersebut bahwa dia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Sarafino (2005) mengatakan bahwa *social support* memiliki empat aspek di dalamnya, yaitu aspek emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental, dan aspek informasi. Dukungan sosial bisa diperoleh dari keluarga, teman sebaya, guru, dan masyarakat di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil analisis data pada skala *social support* diketahui bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja yang memiliki tingkat *social support* tinggi sebanyak 99 siswa atau 72,8%, siswa yang memiliki tingkat *social support* sedang sebanyak 28 siswa atau 20,6%, dan terakhir siswa yang memiliki tingkat *social support* rendah sebanyak 9 siswa atau 6,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa *social support* yang didapatkan oleh siswa SMK Negeri 1 Wanareja berada pada kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah mendapatkan dukungan sosial yang cukup dari orang-orang sekitarnya seperti orang tua, teman sebaya, guru, atau orang-orang di lingkungan sekitarnya. Dukungan sosial yang mereka dapatkan bisa berupa materi, seperti uang dan barang serta dukungan sosial juga bisa berupa nasihat, arahan, kasih sayang, informasi, dan lain sebagainya.



Menurut Widanarti & Indati (2002), keluarga terutama orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap anak, hal tersebut dikarenakan keluarga menjadi lingkungan utama dan pertama yang banyak memberikan pengaruh bagi perkembangan anak. Lingkungan yang mendukung dengan memberikan dukungan sosial baik berupa materi maupun non-materi bisa membuat anak memiliki pandangan yang positif. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh Listyowati, dkk (2012) yang berisi bahwa orang tua selain memberikan dukungan berupa materi (kekayaan) juga dapat memberikan dukungan sosial dengan cara memberi informasi dan bersedia menjadi teman cerita atau curhat serta teman bertukar pikiran. Dukungan non-materi sebaiknya diberikan oleh orang tua supaya anak lebih mantap dalam melihat tujuan yang ingin dicapai (Listyowati, dkk, 2012).

### **3. Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja**

Brady (2010) mengungkapkan bahwa kesiapan kerja berfokus pada sifat-sifat pribadi individu, seperti siap bekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu, yaitu bagaimana cara untuk mempertahankan pekerjaan setelah pekerjaan didapatkan. Kesiapan kerja ini memiliki enam aspek di dalamnya, yaitu tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, serta kesehatan dan keselamatan. Kesiapan kerja menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang termasuk para siswa SMK kelas XII yang memang memiliki niatan untuk bekerja setelah lulus sekolah. Kesiapan kerja itu sendiri ditandai dengan kemantapan individu dalam menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dan kemampuan serta bakat yang mereka miliki.

Kesiapan kerja menjadi salah satu proses perkembangan dimana seseorang individu harus siap baik secara kognitif maupun

afektif. Kesiapan afektif ini bisa dengan cara memulai dengan memiliki perencanaan pekerjaan, eksplorasi pekerjaan, sedangkan kesiapan kognitif bisa berupa kemampuan mengambil keputusan dan memiliki wawasan mengenai pekerjaan yang diinginkan. Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa siswa kelas XII yang memiliki tujuan untuk bekerja setelah lulus yang secara otomatis dihadapkan dengan dunia kerja, mereka seharusnya sudah memiliki kesiapan kerja yang matang.

Berdasarkan hasil analisis data pada skala kesiapan kerja diketahui bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja yang memiliki tingkat kesiapan kerja tinggi sebanyak 126 siswa atau 92,6%, siswa yang memiliki tingkat *social support* sedang sebanyak 10 siswa atau 7,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa SMK Negeri 1 Wanareja berada pada kategori tinggi. Para siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi disebabkan karena mereka juga memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi dimana *self efficacy* itu sendiri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja, selain *self efficacy* juga mereka memiliki tingkat *social support* yang tinggi pula dimana *social support* menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa telah siap untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan dan minat yang mereka inginkan di dalam berkarir.

#### **4. Pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.**

Berdasarkan uji analisis hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja. Berdasarkan analisis menggunakan regresi linier berganda diperoleh skor  $\beta$  adalah 1,730. Nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *self efficacy* maka akan meningkatkan kesiapan

kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Kemudian hasil dari uji t parsial skor Sig. dari *self efficacy* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $20,378 > t \text{ table } 1,97796$ . Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Data tersebut membuktikan bahwa hipotesis H1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja” diterima. Artinya, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya.

*Self efficacy* menyumbangkan pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 73,78% dimana hal tersebut membuktikan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sony Kuncoro (2013) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Wonosari” dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 2 Wonosari. *Self efficacy* memiliki peran terhadap kesiapan kerja, sesuai dengan pendapat Luthans (2006) yang mengungkapkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri tinggi dalam pekerjaan akan berusaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugasnya, berusaha maksimal dalam menyelesaikan tugas dan dapat menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi, sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mudah menyerah apabila menghadapi pekerjaan yang sulit.

Pentingnya peran *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa, maka pihak-pihak yang bersangkutan perlu adanya usaha untuk meningkatkan keyakinan diri siswa supaya para siswa memiliki kesiapan kerja yang matang dan siap untuk memasuki

dunia kerja. Pihak-pihak terkait dalam hal ini adalah sekolah, untuk meningkatkan keyakinan diri siswa bisa dilakukan dengan cara memperbaiki fasilitas praktek para siswa karena dalam Sekolah Menengah Kejuruan, praktek menjadi yang utama dalam proses belajar mengajar, maka dari itu fasilitas harus diupdate sesuai dengan perkembangan zaman. Misalnya, membeli alat menanam padi yang menggunakan mesin, alat membajak sawah yang lebih modern untuk jurusan pertanian. Mengajarkan mesin matic untuk jurusan otomotif, dan lain sebagainya.

#### **5. Pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.**

Hasil uji analisis hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa variabel *social support* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja. Berdasarkan analisis menggunakan regresi linier berganda diperoleh skor  $\beta$  adalah 0,089. Nilai koefisien regresi variabel *social support* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *social support* maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Kemudian hasil dari uji t parsial skor Sig. dari *social support* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,267 > t \text{ table } 1,97796$ . Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa *social support* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Data tersebut membuktikan bahwa hipotesis H2 yang berbunyi “Terdapat pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja” diterima. Artinya, semakin tinggi *social support* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya.

*Social support* menyumbangkan pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 2,11% dimana hal tersebut membuktikan bahwa *social support* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Hasil penelitian ini juga

diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isnania Lestari & Budi Tri Siswanto (2015) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif, dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK” dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Ciamis.

Dalam penelitian ini, pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja termasuk kecil, yaitu hanya sebesar 2,11% dan hal tersebut bisa disebabkan karena tingkat kesiapan kerja dan *social support* sama-sama berada pada kategori tinggi dan hal tersebutlah yang mungkin saja menjadi penyebab mengapa *social support* memiliki pengaruh yang kecil terhadap kesiapan kerja. Faktor lain yang bisa saja menjadi penyebab kecilnya pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja adalah *social support* siswa berpengaruh pada aspek lain seperti motivasi berprestasi seperti yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novisa Riani (2019) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 15 Samarinda”, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan memiliki pengaruh sebesar 34,5%. Dan penelitian lain mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar dilakukan oleh Susi Yulia (2018) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SMK 1 Indralaya Utara”, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 35,1%. Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap aspek lain pada siswa.

Menurut Sukardi (2020) mengungkapkan bahwa salah satu faktor dari kesiapan kerja adalah dukungan orang tua, teman sebaya,

guru, maupun lingkungan sekitar. dukungan sosial yang berpengaruh dalam kesiapan kerja siswa SMK umumnya berasal dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat di lingkungan sekitar. Dimana dukungan yang diberikan itu bisa berupa dukungan materi dalam bentuk uang dan barang, dukungan informasi dalam bentuk nasihat atau saran, serta pengarahan, dan dukungan penghargaan dalam bentuk motivasi atau support.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa social support memiliki peran yang cukup penting bagi kesiapan kerja siswa sehingga orang-orang disekitar siswa memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan sosial yang maksimal terutama orang tua agar para siswa memiliki kesiapan kerja yang matang. Sekolah (guru BK) bisa memberikan sosialisasi kepada orang tua para siswa agar mereka lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan dukungan sosial yang diberikan kepada anaknya dengan harapan setelah mendapatkan dukungan sosial yang maksimal siswa juga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

#### **6. Pengaruh *Self Efficacy* dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga diperoleh hasil uji F simultan, dimana nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y menunjukkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $208,514 > f$  table 3,06. . Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa *self efficacy* dan *social support* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja. Data tersebut juga membuktikan bahwa hipotesis H3 yang berbunyi “Terdapat pengaruh *sefl efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja” diterima. Variabel *self efficacy* dan *social support* memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan kerja cukup tinggi, yaitu

sebesar 75,89% dan sebesar 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti kematangan fisik maupun mental, minat dan bakat, pengalaman, informasi dunia kerja, relasi atau *social capital* dan lain sebagainya.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Naufal (2020) yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir” dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan kesiapan kerja. Bezuidenhout dan Coetzee (dalam Latif, dkk, 2017) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor internal yang memengaruhi kesiapan kerja seseorang. Faktor tersebut diantaranya adalah *career self-management, cultural competence, self-efficacy, career resilience, sociability, entrepreneurial orientation, proactivity*, dan *emotional literacy*. Sementara Dewa Ketut (dalam Utami, 2016) menjelaskan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah dukungan orang tua, teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar, termasuk tenaga pengajar. Dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, dan dukungan masyarakat yang disebutkan di atas merupakan bentuk-bentuk dari *social support* yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini. *Self efficacy* dan *social support* memiliki peran yang penting terhadap kesiapan kerja siswa, dalam penelitian ini kedua hal tersebut memberikan sumbangan yang cukup tinggi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian tingkat *self efficacy* siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, yaitu sebesar 80,9% atau sebanyak 110 dari 136 siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi.
2. Hasil penelitian tingkat *social support* siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki tingkat *social support* yang tinggi, yaitu sebesar 72,8% atau sebanyak 99 dari 136 siswa memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi.
3. Hasil penelitian tingkat kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi, yaitu sebesar 92,6% atau sebanyak 126 dari 136 siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi.
4. Hasil dari analisis sumbangan efektif pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan kerja. *Self efficacy* memiliki sumbangan efektif sebesar 73,78%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* (X1) memiliki pengaruh positif sebesar 73,78% terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.
5. Hasil dari analisis sumbangan efektif pengaruh *social support* terhadap kesiapan kerja. *social support* memiliki sumbangan efektif sebesar 2,11%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *social support* memiliki pengaruh positif sebesar 2,11% terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.
6. Hasil dari analisis koefisien determinasi, diperoleh *R Square* sebesar 0,758. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* (X1) dan *social support* (X2) secara simultan sebesar 75,89% terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja.



## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja sebaiknya mereka mempertahankan keyakinan diri yang mereka miliki karena efikasi diri menjadi hal yang penting dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dengan kata lain keyakinan diri berperan penting terhadap kesiapan kerja.

### 2. Bagi Orang Tua

Untuk orang tua sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan dukungan sosial yang sudah mereka berikan kepada anak karena dukungan sosial yang mereka berikan kepada anak akan sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja anak dan bermanfaat untuk membantu anak mencapai tujuan yang mereka inginkan di masa depan.

### 3. Bagi Lembaga/Sekolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dimana *self efficacy* dan *social support* memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa maka diharapkan sekolah bisa membantu meningkatkan keyakinan diri siswa terhadap dirinya sendiri dengan cara memberikan pengalaman yang memadai sesuai dengan perkembangan jaman, seperti meningkatkan fasilitas praktik menjadi lebih modern. Selain itu, dalam membantu siswa memiliki kesiapan kerja yang bagus salah satunya adalah dengan memberikan dukungan sosial kepada siswa secara maksimal dan membantu memberikan penyuluhan kepada orangtua siswa terkait dukungan sosial yang harus orang tua berikan kepada siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji tema ini dengan menggunakan variabel X1 dan X2 yang berbeda yang mempengaruhi kesiapan kerja karena berdasarkan hasil dari penelitian ini masih ada 24,2% variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

## Daftar Pustaka

- Aulia, Indrawati. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6, 69-75.
- A. Marni, R. Y. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Doctoral Dissertation, Universitas Ahmad Dahlan*.
- A. S. Utami, A. D. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Abdul Latif, A. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier Dan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Konselor*, 6, 29-36.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Umm Press.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Teori Sikap Manusia Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise Of Control*. New York: Stanford University.
- Bastaman, H. (2014). *Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup*. Jakarta: Pt. Temprint.
- Caballero C., W. A. (2011). Work Readiness In Graduate Recruitment And Selection: A Review Of Current Assesment Methods. *The Work Readiness Scale (Wrs)*.
- Chotimah, K. (2019). *Pengaruh [Raktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Negeri Semarang.

- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 2*, 400.
- Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gantina, K. (2011). *Teori Dan Teknik Konseling*. Pt. Indeks.
- Ghufron M. N., R. R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gibson, I. D. (2012). *Organization Behavior*. Mc-Graw-Hill.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Pendidikan Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery Wiharja Ms, S. R. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Vokasi. *Vocational Education And Technology Journal 2*, 11-18.
- Hikmah. (2022, November 09). *Khazanah*. Retrieved From Detik.Com: [https://www.detik.com/hikmah/khazanah/D-6559584/surah-al-jumuaah-ayat-10-perintah-dari-allah-swt-mencari-rezeki-halal#:~:Text=Artinya%3a%20%22ya%20allah!,\(Riwayat%20ibnu%20abi%20hatim\)](https://www.detik.com/hikmah/khazanah/D-6559584/surah-al-jumuaah-ayat-10-perintah-dari-allah-swt-mencari-rezeki-halal#:~:Text=Artinya%3a%20%22ya%20allah!,(Riwayat%20ibnu%20abi%20hatim).).
- Hillage J., P. E. (1998). *Employability: Developing A Framework For Policy Analysis*. . Departemen For Education And Employment.
- Indah, F. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Irfan, N. (2010). *Perspektif M. Quraish Shihab Terhadap Wanita Pekerja*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Isnania Lestari, B. T. (2015). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif, Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5.
- Jess Feist, G. J. (2010). Theories Of Personality, 7th Ed. In S. P. Sjahputri, *Terjemahan Theories Of Personality, 7th Ed.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Kartini. (1991). *Menyiapkan Dan Memandu Karir*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, S. (2013). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk N 2 Wonosari*.
- Lestari, R. (2021). *Hubungan Antar Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Di Smk Muhammadiyah 02 Boja Kendal*.
- Liyasari, N. (2019). *Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2018/2019*. Purwodadi: Universitas Negeri Semarang.
- M. Nisfiannoor, Y. K. (2004). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 2, 160-177.
- M., Y. (2006). *Learning & Employability In Higher Education*. United Kingdom: Learning And Teaching Support Network And The Enhancing Student Employability Co-Ordination Team.
- Nasution, M. A. (2021). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas Xii Smk Kehutanan Pekanbaru*.
- Profil Smk Negeri 1 Wanareja*. (2022, Agustus). Retrieved From Smkn1wanareja.Sch.Id:  
<https://Smkn1wanareja.Sch.Id/Category/Informasi-Sekolah/>
- Pudner, R. (2005). *Nursing The Surgical Patient*. London: Elsevier.
- Pudner, R. (2005). *Nursing The Surgical Patient*. London: Elsevier.

- Rizal Fallefi Romadhoni, D. (2010). Kontribusi Minat Kerja Dan Kemampuan Akademis Siswa Teknik Mekanik Otomotif Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Robbins P. S., J. A. (2007). *Perilaku Organisasi (Ed. 12)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarafino, E. P. (2011). *Biopsychosocial Interactions*. Amerika: Timothy W. Smith.
- Siti Hariyati, C. W. (2022). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Smet, B. (2018). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Pt. Grasindo.
- Sofyan, H. (1986). Kesiapan Kerja Stm Se-Jawa Untuk Memasuki Lapangan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ikip Yogyakarta*.
- Statistik, B. P. (2022, Agustus). Tingkat Pengangguran Terbuka . *Agustus 2022*.
- Sugihartono. (2000). *Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan Dan Prestasi Akademik Kaitannya Dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Sekolah Kejuruan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Fip Ikip .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (1994). *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Cv. Ghalia Indonesia.
- Sukardi, D. K. (1987). *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Aksara.
- Taylor, S. E. (2003). *Health Psychology*. New York: Mcgraw-Hill.

Utami, A. S. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja Siswa Smk*. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Utami, A. S. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja Siswa Smk*.

Wibowo, A. S. (2016). Adversity Quetient, Self Efficacy Dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Multimedia Smkn 1 Kabupaten Jombang. *Jurnal Psikologi Indonesia, Volume 5*, 174-180.

## LAMPIRAN

### BLUEPRINT SKALA PSIKOLOGI

Tabel lampiran 1 1 blue print KESIAPAN KERJA (Dependent Variabel)

ASPEK	ITEM	No. Item
Bertanggung Jawab	Saya selalu datang tepat waktu saat berangkat sekolah	1
	Saya selalu datang tepat waktu untuk bekerja kelompok	5
	Saya sering terlambat saat berangkat sekolah	3
	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	6
	Saya mengikuti praktek mata pelajaran produktif dari awal sampai selesai	9
	Saya tidak mengikuti praktek mata pelajaran produktif sampai selesai	7
	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin	13
	Saya memiliki wawasan yang luas	15
	Saya tidak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit	8
	Saya selalu menjaga rahasia organisasi yang saya ikuti	17

	Saya suka membicarakan hal-hal yang sifatnya rahasia dari organisasi yang saya ikuti	20
Fleksibilitas	Saya mudah bergaul dengan orang-orang baru	2
	Saya lebih suka menarik diri dari orang-orang yang baru saya kenal	4
	Saya mampu menyesuaikan jadwal yang berubah sewaktu-waktu	10
	Saya merasa aman bertemu dengan orang baru di lingkungan yang baru	11
Keterampilan	Saya memiliki kemampuan yang baik untuk diterapkan dalam dunia kerja	23
	Saya memiliki keterampilan yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja	24
	Saya belum mengetahui seberapa besar kemampuan yang saya miliki	30
	Saya bersedia mempelajari hal-hal baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya	33
	Saya merasa tertantang dengan hal-hal yang baru menurut saya	34
xKomunikasi	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain	12
	Saya mampu menjalankan perintah sesuai petunjuk yang diberikan	14
	Saya mampu mengikuti setiap prosedur kegiatan dengan baik	16
	Saya tidak mampu menjalankan petunjuk dengan benar	21



	Saya tidak ragu meminta bantuan pada orang lain	19
	Saya memilih diam saat merasa kesulitan daripada meminta bantuan	25
	Saya dapat menerima kritik dari orang lain	27
	Saya menerima saran yang diberikan oleh orang lain	28
	Saya sering mengabaikan saran yang diberikan oleh orang lain	31
	Saya menghormati semua rekan saya meskipun ada yang usianya lebih muda dari saya	35
Pandangan Diri	Saya dapat diandalkan untuk mengerjakan tugas dengan baik	18
	Saya merasa bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan dengan kemampuan yang saya miliki	22
	Saya menerima apapun keadaan diri saya saat ini	29
	Saya dapat mengerjakan suatu hal dengan cara saya sendiri	36
	Saya merasa sulit menerima keadaan diri saya sendiri	32
	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki	40
	Saya yakin dapat mengatasi setiap kesulitan dalam mengerjakan tugas	43
Kesehatan dan Keselamatan Diri	Saya selalu menjaga kebersihan diri saya sendiri	26

	Saya selalu memperhatikan kerapihan penampilan saya	38
	Saya merasa memiliki fisik yang sehat	39
	Saya mengikuti prosedur keselamatan yang ada dengan baik dalam suatu pekerjaan	41
	Saya merasa mental saya sedang terganggu dan tidak baik-baik saja	37
	Saya mampu mengikuti prosedur keselamatan dengan benar	42

**Tabel lampiran 1 2 Blue print SELF EFFICACY (Independent Variabel)**

<b>ASPEK</b>	<b>ITEM</b>	<b>No. Item</b>
Kognitif	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki	5
	Saya merasa mampu untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik	6
	Saya selalu merencanakan tindakan yang harus saya lakukan untuk mencapai tujuan saya	10
	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup baik	12
Motivasi	Saya merasa selalu rajin mengerjakan tugas tanpa disuruh	1
	Saya mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	16

	Saya pantang menyerah dalam menghadapi kesusahan atau kegagalan	7
	Saya menganggap hal-hal yang sulit sebagai tantangan untuk diri saya sendiri	8
Afektif	Saya mampu mengendalikan diri saya sendiri saat merasa cemas	2
	Saya mampu mengatasi stress yang saya alami dengan baik	3
	Saya mampu mengontrol diri saat mood saya sedang buruk	11
	Saya tidak mampu mengontrol diri saat mood saya sedang buruk	14
Seleksi	Saya menyukai tantangan baru yang diberikan kepada saya	4
	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	9
	Saya mudah mengambil keputusan dengan cepat	13
	Saya sulit mengambil keputusan dengan tepat	15

**Tabel lampiran 1 3 SOCIAL SUPPORT (Independent Variabel)**

<b>ASPEK</b>	<b>ITEM</b>	<b>No. Item</b>
Dukungan Emosional	Saya mendapatkan perhatian dari orang tua dan teman-teman saya	1
	Orang tua saya sering mengabaikan saya	13

	Orang tua saya selalu menunjukkan kasih sayangnya kepada saya	3
	Saya mendapatkan empati dari orang-orang di sekitar saya	9
Dukungan Penghargaan	Saya mendapatkan apresiasi dari orang tua saya setelah saya menyelesaikan tugas/pekerjaan	8
	Orang tua saya selalu memberikan respon yang positif berapapun nilai yang saya peroleh	10
	Orang tua saya selalu menuntut saya supaya menjadi orang yang pintar	6
Dukungan Instrumental	Saya mendapatkan uang saku dari orang tua setiap hari	4
	Saya mendapatkan hadiah barang dari orang tua/teman apabila saya menduduki peringkat 1	11
	Saya mendapatkan hadiah berupa barang dari orang tua/teman saat saya menang lomba	12
Dukungan Informasi	Orang-orang di sekitar saya selalu memberikan saran atau masukan mengenai hal-hal yang harus saya lakukan	2
	Orang tua saya selalu memberikan nasihat kepada saya	5
	Orang-orang di sekitar saya membantu saya dalam menemukan ide untuk menyelesaikan tugas	7
	Orang-orang di sekitar saya mengabaikan saya ketika saya merasa kesulitan menemukan ide untuk tugas saya	14

## Skala Kesiapan Kerja

Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, mohon untuk mengisi sesuai dengan keadaan diri anda masing-masing. Data yang anda berikan dijamin kerahasiaannya karena data hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

### Keterangan Pilihan Jawaban

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = S (Setuju)

4 = SS (Sangat Setuju)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu datang tepat waktu saat berangkat sekolah				
2.	Saya mudah bergaul dengan orang-orang baru				
3.	Saya sering terlambat saat berangkat sekolah				
4.	Saya lebih suka menarik diri dari orang-orang yang baru saya kenal				
5.	Saya selalu datang tepat waktu untuk bekerja kelompok				
6.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
7.	Saya tidak mengikuti praktek mata pelajaran produktif sampai selesai				
8.	Saya tidak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit				
9.	Saya mengikuti praktek mata pelajaran produktif dari awal sampai selesai				
10.	Saya mampu menyesuaikan jadwal yang berubah sewaktu-waktu				
11.	Saya merasa aman bertemu dengan orang baru di lingkungan yang baru				
12.	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain				

13.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
14.	Saya mampu menjalankan perintah sesuai petunjuk yang diberikan				
15.	Saya memiliki wawasan yang luas				
16.	Saya mampu mengikuti setiap prosedur kegiatan dengan baik				
17.	Saya selalu menjaga rahasia organisasi yang saya ikuti				
18.	Saya dapat diandalkan untuk mengerjakan tugas dengan baik				
19.	Saya tidak ragu meminta bantuan pada orang lain				
20.	Saya suka membicarakan hal-hal yang sifatnya rahasia dari organisasi yang saya ikuti				
21.	Saya tidak mampu menjalankan petunjuk dengan benar				
22.	Saya merasa bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Saya memiliki kemampuan yang baik untuk diterapkan dalam dunia kerja				
24.	Saya memiliki keterampilan yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja				
25.	Saya memilih diam saat merasa kesulitan daripada meminta bantuan				
26.	Saya selalu menjaga kebersihan diri saya sendiri				
27.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain				
28.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain				
29.	Saya menerima apapun keadaan diri saya saat ini				
30.	Saya belum mengetahui seberapa besar kemampuan yang saya miliki				
31.	Saya sering mengabaikan saran yang diberikan oleh orang lain				

32.	Saya merasa sulit menerima keadaan diri saya sendiri				
33.	Saya bersedia mempelajari hal-hal baru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya				
34.	Saya merasa tertantang dengan hal-hal yang baru menurut saya				
35.	Saya menghormati semua rekan saya meskipun ada yang usianya lebih muda dari saya				
36.	Saya dapat mengerjakan suatu hal dengan cara saya sendiri				
37.	Saya merasa mental saya sedang terganggu dan tidak baik-baik saja				
38.	Saya selalu memperhatikan kerapihan penampilan saya				
39.	Saya merasa memiliki fisik yang sehat				
40.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki				
41.	Saya mengikuti prosedur keselamatan yang ada dengan baik dalam suatu pekerjaan				
42.	Saya mampu mengikuti prosedur keselamatan dengan benar				
43.	Saya yakin dapat mengatasi setiap kesulitan dalam mengerjakan tugas				

### **Skala *Self Efficacy***

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya merasa selalu rajin mengerjakan tugas tanpa disuruh				
2.	Saya mampu mengendalikan diri saya sendiri saat merasa cemas				
3.	Saya mampu mengatasi stress yang saya alami dengan baik				

4.	Saya menyukai tantangn baru yang diberikan kepada saya				
5.	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
6.	Saya merasa mampu untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik				
7.	Saya pantang menyerah dalam menghadapi kesusahan atau kegagalan				
8.	Saya menganggap hal-hal yang sulit sebagai tantangan untuk diri saya sendiri				
9.	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
10.	Saya selalu merencanakan tindakan yang harus saya lakukan untuk mencapai tujuan saya				
11.	Saya mampu mengontrol diri saat mood saya sedang buruk				
12.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup baik				
13.	Saya mudah mengambil keputusan dengan cepat				
14.	Saya tidak mampu mengontrol diri saat mood saya sedang buruk				
15.	Saya sulit mengambil keputusan dengan tepat				
16.	Saya mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan				

**Skala Social Support**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mendapatkan perhatian dari orang tua dan teman-teman saya				
2.	Orang-orang di sekitar saya selalu memberikan saran atau masukan mengenai hal-hal yang harus saya lakukan				



3.	Orang tua saya selalu menunjukkan kasih sayangnya kepada saya				
4.	Saya mendapatkan uang saku dari orang tua setiap hari				
5.	Orang tua saya selalu memberikan nasihat kepada saya				
6.	Orang tua saya selalu menuntut saya supaya menjadi orang yang pintar				
7.	Orang-orang di sekitar saya membantu saya dalam menemukan ide untuk menyelesaikan tugas				
8.	Saya mendapatkan apresiasi dari orang tua saya setelah saya menyelesaikan tugas/pekerjaan				
9.	Saya mendapatkan empati dari orang-orang di sekitar saya				
10.	Orang tua saya selalu memberikan respon yang positif berapapun nilai yang saya peroleh				
11.	Saya mendapatkan hadiah barang dari orang tua/teman apabila saya menduduki peringkat 1				
12.	Saya mendapatkan hadiah berupa barang dari orang tua/teman saat saya menang lomba				
13.	Orang tua saya sering mengabaikan saya				
14.	Orang-orang di sekitar saya mengabaikan saya ketika saya merasa kesulitan menemukan ide untuk tugas saya				

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KESIAPAN KERJA**

<b>Butir Soal Instrument Kesiapan Kerja</b>																						
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>	<b>i15</b>	<b>i16</b>	<b>i17</b>	<b>i18</b>	<b>i19</b>	<b>i20</b>	<b>i21</b>	<b>i22</b>	<b>i23</b>
3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4
4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
4	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3
4	3	1	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3
4	3	1	3	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3
4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
4	2	1	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3
3	2	2	4	2	4	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	3	2	2	4	2
3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	4	3
3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4
4	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3
3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
4	3	2	3	3	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	4
3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3

3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4
3	4	2	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	2	2	2	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3
3	1	2	2	3	3	1	1	4	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	1
2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2
4	4	1	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	3
3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
3	3	2	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	4	3	2	2	3	1	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4
4	2	2	2	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3

**Butir Soal Instrument Kesiapan Kerja**

i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	i31	i32	i33	i34	i35	i36	i37	i38	i39	i40	i41	i42	i43
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4
2	2	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4
3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3
2	2	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	1	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	1	3	4	4	4	3	1	1	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3
3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
4	1	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4
3	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2
2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	2	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	3	1	1	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4
3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL *SELF EFFICACY***

<b>Butir Soal Instrument <i>Self Efficacy</i></b>															
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>	<b>i15</b>	<b>i16</b>
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4
3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	1	2
2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	1
4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1
3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	1	3	4	2	1	3	4	4	1	3	1	2	4
2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3

3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3
2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3
3	4	1	1	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL *SOCIAL SUPPORT***

<b>Butir Soal Instrument <i>Social Support</i></b>													
<b>i1</b>	<b>i2</b>	<b>i3</b>	<b>i4</b>	<b>i5</b>	<b>i6</b>	<b>i7</b>	<b>i8</b>	<b>i9</b>	<b>i10</b>	<b>i11</b>	<b>i12</b>	<b>i13</b>	<b>i14</b>
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	4	1	4
4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3
3	4	3	1	1	4	2	4	4	3	2	3	3	1
3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	4	4	1	4	3	3	1	3	3	1	3	4	4
3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3
2	3	2	1	2	3	3	2	4	2	2	3	4	2
2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2
4	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1
3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	2	3	1	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3



3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	4	4	2	2	3	3	1	3	4	1	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1
4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	1	1	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2
2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	1	2
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3
3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3

## HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL

### Variabel Kesiapan Kerja

Aitem	Skor Sig (2-tailed)	Signifikan
1	0.371	X
2	0.000	√
3	0.923	X
4	0.614	X
5	0.127	X
6	0.062	X
7	0.090	X
8	0.319	X
9	0.001	√
10	0.001	√
11	0.004	√
12	0.000	√
13	0.000	√
14	0.000	√
15	0.000	√
16	0.000	√
17	0.002	√
18	0.000	√
19	0.000	√
20	0.431	X
21	0.181	X

22	0.001	√
23	0.000	√
24	0.000	√
25	0.139	X
26	0.033	√
27	0.000	√
28	0.001	√
29	0.000	√
30	0.544	X
31	0.110	X
32	0.000	√
33	0.000	√
34	0.004	√
35	0.000	√
36	0.000	√
37	0.000	√
38	0.000	√
39	0.097	X
40	0.019	√
41	0.000	√
42	0.000	√
43	0.000	√

**Variabel *Self Efficacy***

<b>Aitem</b>	<b>Skor Sig (2-tailed)</b>	<b>Signifikan</b>
1	0.000	√
2	0.004	√
3	0.397	X
4	0.101	X
5	0.000	√
6	0.000	√
7	0.000	√
8	0.000	√
9	0.001	√
10	0.000	√
11	0.000	√
12	0.004	√
13	0.000	√
14	0.000	√
15	0.912	X
16	0.503	X

**Variabel *Social Support***

<b>Aitem</b>	<b>Skor Sig (2-tailed)</b>	<b>Signifikan</b>
1	0.000	√
2	0.004	√
3	0.000	√

4	0.000	√
5	0.013	√
6	0.000	√
7	0.001	√
8	0.000	√
9	0.000	√
10	0.000	√
11	0.000	√
12	0.001	√
13	0.097	X
14	0.029	√

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum wr.wb

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan nama saya Yeni Purwanti mahasiswi fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul "PENGARUH SELF EFFICACY DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS 12 SMK NEGERI 1 WANAREJA" Kuesioner ini dibuat sebagai data penelitian skripsi sebagai tugas akhir kuliah.

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara saat ini dan diharapkan diisi sejujur-jujurnya. Dalam pengisiannya tidak ada jawaban yang salah ataupun benar. Sesuai dengan kode etik Psikologi saya akan merahasiakan seluruh data pribadi dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi, sehingga dalam pengerjaan kuesioner ini data responden terjaga kerahasiaannya.

Kriteria untuk pengisian kuesioner yaitu:

1. Laki-laki/perempuan
2. Siswa/i SMK Negeri 1 Wanareja kelas 12 semua jurusan

Terimakasih atas kesediaan dan kerjasamanya. Semoha kebaikan anda menjadi nilai ibadah dan mendapatkan balasan kebaikan. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Yeni Purwanti

## SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsl.uin-malang.ac.id

: 90 /FPsi.1/PP.009/1/2023  
: IZIN PENELITIAN SKRIPSI

17 Januari 2023

Kepada Yth.  
**Kepala SMK Negeri 1 Wanareja**  
di  
Cilacap

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : YENI PURWANTI / 19410113  
Tempat Penelitian : SMK Negeri 1 Wanareja  
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* dan *Social Support* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wanareja  
Dosen Pembimbing : 1. Andik Rony Irawan, M.Si.  
2. Abd. Hamid Cholili, M.Psi., Psikolog

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Andi Dhanu,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wakil Dekan;  
urusan;

No. HP : 0822 4387 285 7

**DATA PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN KERJA**

BUTIR SOAL INSTRUMEN KESIAPAN KERJA																													Jml	
i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	i25	i26	i27	i28	i29	i30	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	90
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	109
3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	100
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	81
3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	96
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	78
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	104
2	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	89
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	99
3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	95
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	96
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	84
2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	83
2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	88
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	82



3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	105	
2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	102
2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	76	
4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	98
3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	96	
3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	103	
2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	81	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	100
2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87
4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	96	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	98
3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	96	
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88	
3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	93	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	97	
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79	

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90		
3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	87	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	99	
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	106	
2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	95	
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	94	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	89	
4	2	2	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	93	
2	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	88	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	96	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	102	
2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	96	
2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	

3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94			
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	100		
2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	90		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89		
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	111		
3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	93		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	92	
4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	96	
2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	103		
3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	86	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	91		
3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	96	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88	
3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	98	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	104
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89	

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	85	
2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	90	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	97	
2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	78	
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	110
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	84	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	92
2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	87
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	105
2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117
4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	105
2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	89	

3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	100	
1	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	105	
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	104	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	111	
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	87	
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	110	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	102	
3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	95	
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	106	
4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	109
2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	90	
3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	99	
2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	92
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	101	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	97	
2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	81	

4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	109	
2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	94	
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	86	
3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	100	
3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	106	
2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
2	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	94	
3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	91	

**DATA PENELITIAN VARIABEL *SELF EFFICACY***

Butir Soal Instrument <i>Self Efficacy</i>												Jumlah
i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	38
2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	32
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	30
2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	36
2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	39
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29
3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	27
3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	2	30
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	28

3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	40
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	41
2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	27
3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	37
3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	37
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	42
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	1	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	34
2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	30
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
2	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	31



2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	34
4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	43
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	39
3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	31
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	40
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	33
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37

3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	33
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	31
4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	32
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	41
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	33
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35

2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	29
2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	31
3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	42
3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	40
2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	1	30

3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	37
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	42
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	43
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	43
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	45
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	38
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41
3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	29

3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	29
3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	39
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	34
3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	36
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34

**DATA PENELITIAN VARIABEL *SOCIAL SUPPORT***

Butir soal instrument <i>social support</i>												Jumlah	
i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	4	41
2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	38
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	34
3	4	4	1	3	4	4	2	4	2	2	4	2	39
2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	30
3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	37
3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	42
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	36
3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	39
1	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	1	2	32
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	46
3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	32
3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	42
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	46
2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	33

3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	43
3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	40
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	43
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	46
2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	33
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	42
3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	4	2	32
3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	38
3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	37
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	3	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	48
3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	38
3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	39
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	39
2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	40
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38

3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	42
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	42
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	46
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	38
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	46
3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	41
3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	1	4	3	41
2	2	3	1	3	1	4	1	2	3	1	1	4	28
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	47
3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	45
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	44
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	47
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	42
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40



3	4	3	1	2	4	3	2	4	3	1	3	2	35
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	34
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	1	4	4	43
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	35
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	42
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	49
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	42
2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	25
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	37
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	33
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	39
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	30
3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	24
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	47
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41

2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	33
2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	4	2	28
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	36
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	28
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	36
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	39
2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	39
3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	44
3	4	4	2	2	4	1	3	4	4	1	4	2	38
2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	32
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	38
3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2	3	2	31
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	39
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	47
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	4	2	31
4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	4	3	43
3	4	3	1	2	4	4	2	3	3	3	4	2	38

3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	33
3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	4	2	37
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47
2	4	3	1	2	4	3	1	4	2	1	4	2	33
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37
3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	41
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	46
3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	43
2	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	4	3	35
3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	38
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45
3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	31
3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	32
2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	28
2	3	3	1	2	2	2	2	4	3	2	4	1	31
2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	40
3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	2	37
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	42
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	42
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	44
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	34

4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	47
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	34
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	42
3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	35
2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	2	3	2	38
1	3	3	1	3	4	1	1	3	3	1	4	1	29
3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	46
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	3	1	2	1	1	2	2	3	1	3	2	27
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	36
3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	35
3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	27
3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	3	34
3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	39